

Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.ti 8

by Fitri Nurmahmudah

Submission date: 17-Nov-2023 12:06PM (UTC+0700)

Submission ID: 2230905269

File name: Binder1_-_atlas_TI_FIX.pdf (10.74M)

Word count: 23784

Character count: 153595



Dr. Fitri Nur Mahmudah, M.Pd.

ANALISIS
DATA PENELITIAN KUALITATIF
MANAJEMEN PENDIDIKAN
BERBANTUAN SOFTWARE
ATLAS.TI 8

 **ATLAS.ti**
QUALITATIVE DATA ANALYSIS

ATLAS.ti 8
THE NEXT
LEVEL



SOPHISTICATED DATA ANALYSIS.
EASY TO USE LIKE NEVER BEFORE.

 **UAID**
PRESS

Dr. Fitri Nur Mahmudah, M.Pd.

**ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF
MANAJEMEN PENDIDIKAN
BERBANTUAN SOFTWARE ATLAS.TI 8**



3
Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Dr. Fitri Nur Mahmudah, M.Pd.

**ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF
MANAJEMEN PENDIDIKAN
BERBANTUAN SOFTWARE ATLAS.TI 8**



**ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF MANAJEMEN
PENDIDIKAN BERBANTUAN SOFTWARE ATLAS.TI 8**

Copyright © Dr. Fitri Nur Mahmudah, M.Pd.

ISBN: xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

16 x 24 cm, xii + 168 hlm

Cetakan Pertama, Mei 2021

Penulis: Dr. Fitri Nur Mahmudah, M.Pd.

Editor: Budi Asyhari

Layout: Dyah Intan P.

Cover: Hafidz Irfana

Diterbitkan oleh:

UAD PRESS

Alamat Penerbit:

Kampus II Universitas Ahmad Dahlan

Jl. Pramuka No.46, Sidikan, Umbulharjo, Yogyakarta

Telp. (0274) 563515, Phone (+62) 882 3949 9820

All right reserved. Semua hak cipta © dilindungi undang-undang. Tidak diperkenankan memproduksi ulang atau mengubah dalam bentuk apa pun melalui cara elektronik, mekanis, fotocopy, atau rekaman sebagian atau seluruh buku ini tanpa izin tertulis dari pemilik hak cipta.

Buku ini dipersembahkan kepada para mahasiswa, peneliti, dan analis yang sedang menyusun dan melakukan penelitian kualitatif serta akan melakukan analisis data kualitatif berbantuan Software Atlas.ti versi 8

Prakata

Puji syukur Alhamdulillahirabbil'amin penulis panjatkan pada Allah SWT atas segala nikmat dan kemudahan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.ti versi 8* ini dengan baik. Salah satu hal terpenting dari proses penelitian adalah memahami cara analisis, sehingga peneliti mampu membuat keputusan/kesimpulan dari kajian/penelitian dengan baik. Alat yang digunakan untuk analisis data kualitatif sangat beragam. Dalam buku ini, penulis mengupas tuntas analisis dengan berbantuan software Atlas.ti versi 8. Mulai dari awal bagaimana cara memasukkan dokumen untuk dianalisis hingga terakhir, yaitu pembuatan peta konsep dalam penelitian kualitatif.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya buku ini tak lepas dari bantuan semua pihak, khususnya Lembaga Penerbitan dan Publikasi Ilmiah (LPPI) Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberikan hibah kepada penulis dan UAD PRESS. Penulis berterima kasih karena sudah dibantu dalam menyebarkan ilmu. Buku ini penulis haturkan untuk para mahasiswa yang hendak melakukan analisis data penelitian kualitatif dan atau para peneliti kualitatif yang membutuhkan langkah kerja dalam analisis data kualitatif berbantuan software Atlas.ti versi 8. Banyak hal yang belum tertulis dalam buku ini dari berbagai *tools* yang ada dalam *software/program* Atlas.ti 8, sehingga penulis masih memiliki PR untuk memberikan pemahaman yang dapat digunakan oleh para peneliti dan analis dalam analisis data kualitatif berbantuan software Atlas.ti versi 8.

Pada kesempatan yang sama, penulis menyadari bahwa yang tertulis dalam buku ini masih memiliki banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh

karena itu, penulis meminta kepada seluruh pembaca untuk memberikan saran demi perbaikan buku ini melalui email fnurmahmudah@gmail.com.

Penulis,

Dr. Fitri Nur Mahmudah, M.Pd.

DAFTAR ISI

Persembahan	ii
Prakata	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
BAB I. PROSEDUR ANALISIS DATA KUALITATIF	1
Pendekatan Denzin & Lincoln	6
Pendekatan Creswell.....	7
Pendekatan Stake	8
Pendekatan Yin	9
Pendekatan Miles & Huberman	11
Latihan.....	12
BAB II. PENGAMBILAN DATA	13
Konsep Pengambilan Data	14
Memilih Teknik Pengambilan Data	16
Wawancara.....	16
Dokumentasi.....	20
Observasi	26
Audio-Visual	30
<i>Focus Groups</i> (FG)	30
Pedoman Pengambilan Data Lapangan	32
Wawancara.....	32
Dokumentasi.....	37
Observasi	38
Audio-Visual	40
<i>Focus Groups</i> (FG)	40
Ringkasan.....	41

Latihan.....	42
BAB III. TRANSKRIP DATA	43
Transkrip Data.....	44
<i>What We Can Do???</i>	47
<i>Interview Transcription</i>	48
<i>Image-to-Text Transcription</i>	55
<i>Audio-Video Transcription</i>	55
Ringkasan.....	55
Latihan.....	56
BAB IV. KODE DATA	57
Apa itu Kode Data?	58
<i>How to Code Qualitative Research?</i>	60
Ringkasan.....	72
Latihan	73
BAB V. ANALISIS DATA.....	75
Analisis Data Kualitatif	76
Ringkasan.....	135
Latihan	135
Daftar Pustaka	137
Indeks	141
Glosarium	145
RPS	151
Biodata Penulis.....	167

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pendekatan Kualitatif Menurut Ahli	3
Tabel 2. Pendekatan Kualitatif Menurut Ahli (Lanjutan)	4
Tabel 3. Teknik Pengambil Data yang Digunakan dari Berbagai Pendekatan Penelitian	15
Tabel 4. Parameter dan Nilai Pengambilan Data Menggunakan Dokumentasi.....	21
Tabel 5. Langkah-Langkah Pengambilan Data Menggunakan Teknik Dokumentasi.....	25
Tabel 6. Panduan Dokumentasi	37
Tabel 7. Pedoman Audio-Visual.....	40
Tabel 8. Pedoman <i>Focus Groups</i>	41
Tabel 9. Konvensi Transkripsi Verbatim	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Macam-Macam Pendekatan Kualitatif.....	3
Gambar 2. Ahli dalam Pendekatan Studi Kasus.....	5
Gambar 3. Pendekatan Studi Kasus Denzin & Lincoln.....	6
Gambar 4. Pendekatan Studi Kasus Creswell	6
Gambar 5. Pendekatan Studi Kasus Stake	7
Gambar 6. Pendekatan Studi Kasus Yin	8
Gambar 7. Penekatan Studi Kasus Miles & Huberman.....	10
Gambar 8. Teknik Wawancara	17
Gambar 9. <i>Interview Structured Technique</i>	18
Gambar 10. Kelebihan Menggunakan Teknik Dokumentasi	23
Gambar 11. Jenis Dokumentasi Utama dalam Pengambilan Data..	24
Gambar 12. Tipe Observasi.....	27
Gambar 13. Sikap Peneliti dalam Proses Pengamatan/Observasi	28
Gambar 14. Metode Pengambilan Data melalui Observasi.....	29
Gambar 15. Teknik Transkripsi Verbatim	45
Gambar 16. <i>Necessary Personal Attributes for Coding</i>	69

— Bab I —

Prosedur Analisis Data Kualitatif



Tujuan:

Bagian ini ditulis untuk membantu memahami langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam analisis data kualitatif. Mulai dari persiapan hingga pengambilan kesimpulan. Prosedur dalam bab ini memaparkan terkait pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam penelitian.

Pembahasan ini bertujuan untuk:

- Memberikan pemahaman terkait persiapan awal dalam penelitian kualitatif
- Menguasai langkah-langkah atau prosedur dalam analisis data kualitatif

“I want to understand the world from your point view. I want to know what you know in the way you know it. I want to understand the meaning of your experience....”

~ James P. Spradley ~

Prosedur Analisis Data Kualitatif

“Effectiveness comes from those qualitative things that give you the ability to network, communicate, and lead people toward an outcome they can’t see.”

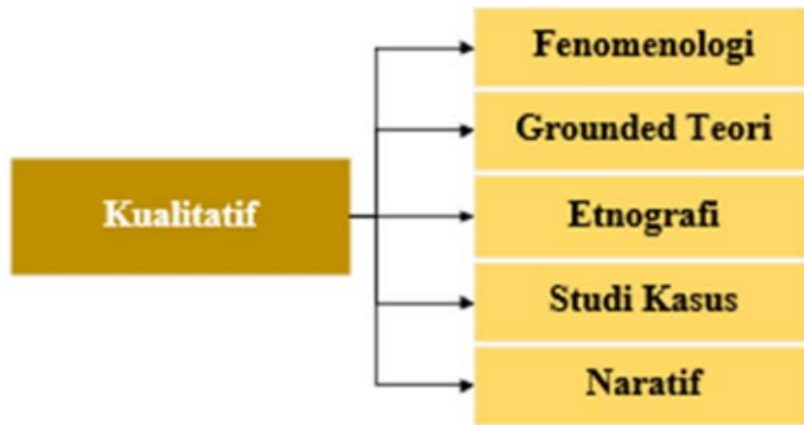
- Lynn Good -

Prosedur analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan oleh para peneliti dalam berpikir dan bekerja secara kualitatif, mulai dari merencanakan, menyusun, mengorganisasikan, mereduksi, menyintesis, dan membuat peta konsep dari data-data kualitatif. Prosedur-prosedur kualitatif mengandalkan data berupa teks dan gambar yang memiliki langkah-langkah yang unik dalam analisis data dan bersumber dari pendekatan penelitian yang berbeda-beda.

“Qualitative research is a means for exploring and understanding the meaning individuals or groups ascribe to a social or human problem. The process of research involves emerging questions and procedures; collecting data in the participants’ setting; analyzing the data inductively, building from particulars to general themes; and making interpretations of the meaning of data. The final written report has a flexible writing structure.” (Creswell, 2012)

Prosedur analisis data kualitatif membutuhkan refleksi dari pihak peneliti, baik sebelum maupun selama proses penelitian. Hal tersebut perlu dilakukan sebagai cara untuk memberikan konteks dan pemahaman bagi pembaca. Saat bersikap reflektif, peneliti tidak boleh mencoba mengabaikan atau menghindari bias. Sebaliknya, reflektivitas menuntut peneliti untuk merefleksikan dan mengartikulasikan dengan jelas posisi dan subjektivitas, sehingga pembaca dapat lebih memahami filter melalui pertanyaan yang diajukan, data dikumpulkan dan dianalisis, dan temuan dilaporkan. Peneliti idealnya memiliki pemahaman mengenai prosedur analisis data kualitatif karena prosedur itu memiliki keberlanjutan yang membutuhkan refleksi secara terus menerus terhadap data-data kualitatif,

seperti halnya dengan menulis catatan singkat sepanjang waktu penelitian dilakukan. Secara umum, prosedur dari analisis data penelitian kualitatif adalah *data collection–reduction-conclusion*. Prosedur tersebut harus dipahami karena pendekatan kualitatif sangat beragam. Sebagai pengingat kembali dalam mata kuliah “Metodologi Penelitian”, berikut berbagai pendekatan dari penelitian kualitatif.



Gambar 1. Macam-Macam Pendekatan Kualitatif.

Lima pendekatan pada gambar tersebut adalah pendekatan yang sering digunakan dalam bidang pendidikan. Lima pendekatan tersebut merupakan rangkuman dari berbagai teori yang ada. Sedangkan teori yang lain dapat dilihat dari rangkuman daftar berikut.

Tabel 1. Pendekatan Kualitatif Menurut Ahli

Penulis	Pendekatan Kualitatif	Bidang
Jacob (1987)	Psikologi Ekologis Etnografi Holistik Antropologi Kognitif Etnografi Komunikasi Interaksionisme Simbolis	Pendidikan

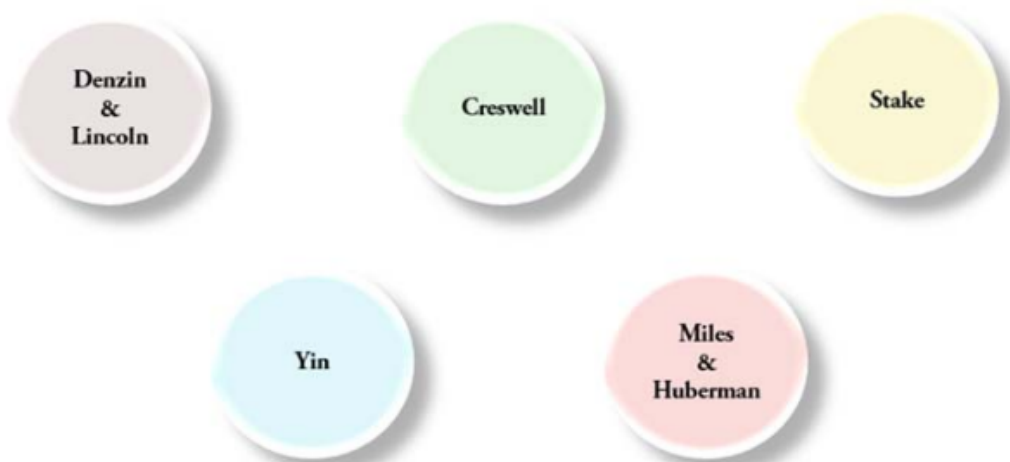
Lancy (1993)	Perspektif Antropologis Perspektif Sosiologis Perspektif Biologis Studi Kasus Pembahasan Personal Studi Kognitif Penelitian Sejarah	Pendidikan
Denzin & Lincoln (1994)	Studi Kasus Etnografi Fenomenologi Etnometodologi Praktik Interpretatif <i>Grounded Theory</i> Riset Biografi Riset Sejarah Riset Klinis	Ilmu-ilmu Pengetahuan Sosial

Tabel 2. Pendekatan Kualitatif Menurut Ahli (Lanjutan)

Penulis	Pendekatan Kualitatif	Bidang
Miles & Huberman (1994)	Pendekatan dalam Analisis Data Kualitatif Interpretivisme Antropologi Sosial Riset Sosial Kolaboratif	Ilmu-ilmu Pengetahuan Sosial
Denzin & Lincoln (2005)	Etnografi Pertunjukan, Kritis, dan Publik Praktik Interpretatif Studi Kasus <i>Grounded Theory</i> Sejarah Kehidupan Otoritas Naratif Riset Aksi Partisipatori Riset Klinis	Ilmu-ilmu Pengetahuan Sosial

Marshall & Rossman (2010)	Pendekatan Etnografis Pendekatan Fenomenologis Pendekatan Sociolinguistik (yaitu genre kritis, misalnya teori ras kritis, teori queer)	Pendidikan
Creswell (2013)	Etnografi Grounded Theory Fenomenologi Studi Kasus	Pendidikan

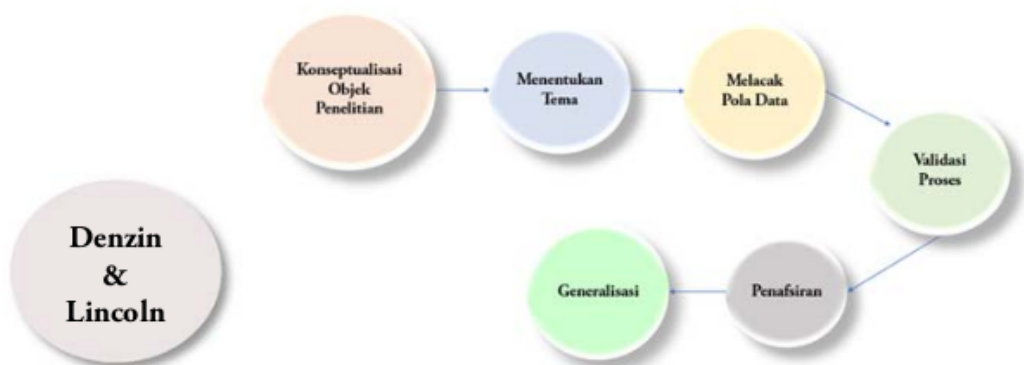
Tabel 1 merupakan daftar dari berbagai pendekatan yang ada pada penelitian kualitatif. Pada kesempatan kali ini, penulis tidak akan membahas satu per satu dari pendekatan yang ada. Melainkan akan mengupas satu pendekatan, yaitu studi kasus. Terdapat beberapa ahli yang membahas mengenai pendekatan studi kasus dalam penelitian kualitatif.



Gambar 2. Ahli dalam Pendekatan Studi Kasus.

Beberapa ahli dalam pendekatan studi kasus tentu masih banyak sekali yang dapat dieksplorasi dan digunakan dalam prosedur penelitian data kualitatif. Pembahasan yang ada dalam buku ini mengambil contoh ahli, yaitu Denzin & Lincoln, Creswell, Stake, Yin, dan Miles & Huberman yang sering digunakan oleh para peneliti sehari-hari. Pembahasan menge-

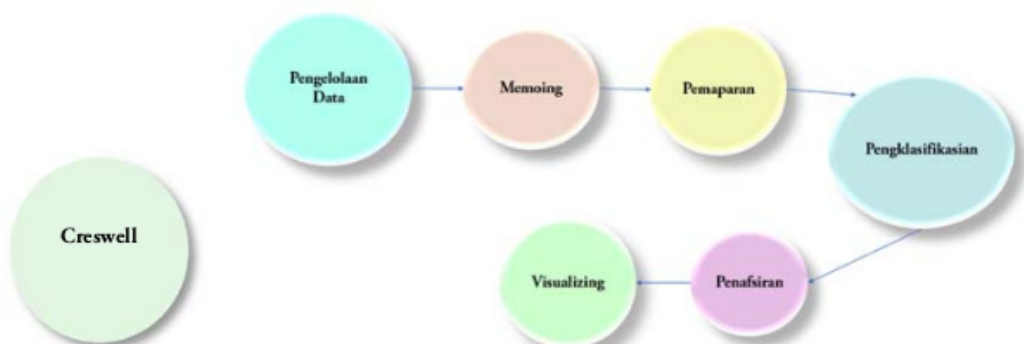
nai prosedur analisis data kualitatif dari masing-masing ahli dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 3. Pendekatan Studi Kasus Denzin & Lincoln.

Prosedur analisis data kualitatif dengan pendekatan studi kasus Denzin & Lincoln sebagai berikut:

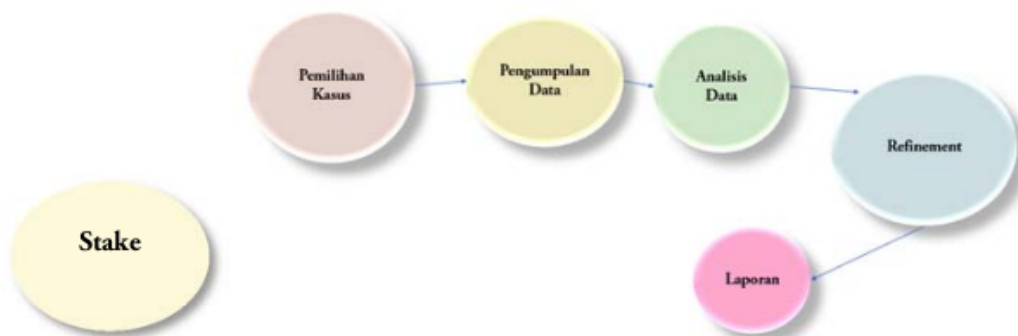
1. Konseptualisasi objek penelitian dilakukan dengan cara membingkai kasus dan menentukan kasus yang akan dikaji.
2. Menentukan tema dilakukan dengan cara memilih fenomena (gejala) atau isu-isu yang menjadi fokus pertanyaan kajian/penelitian.
3. Melacak pola data untuk memperkaya isu-isu dalam penelitian.
4. Validasi proses menggunakan teknik triangulasi untuk hasil-hasil observasi penting dan landasan interpretasi.
5. Menghadirkan beberapa alternatif penafsiran.
6. Merumuskan pernyataan sikap atau generalisasi mengenai kasus.



Gambar 4. Pendekatan Studi Kasus Creswell.

Prosedur analisis data kualitatif dengan pendekatan studi kasus Creswell sebagai berikut.

1. Pengelolaan Data, membuat dan menyusun file-file data.
2. *Memoing* (pembacaan, catatan pengingat), membaca melalui teks, membuat catatan-catatan pinggir, membuat kode-kode inisial.
3. Pemaparan, menjelaskan seperangkat pengalaman objektif, kronologi kehidupan.
4. Pengklasifikasian, mengidentifikasi cerita-cerita, menempatkan epifani-epifani, mengidentifikasi bahan-bahan kontekstual kehidupan.
5. Penafsiran, teorisasi ke arah pengembangan pola-pola dan makna-makna.
6. Visualizing (penyajian, penggambaran), pemusatan sajian narasi pada proses-proses, teori-teori, ciri-ciri unik dan umum dari kehidupan.



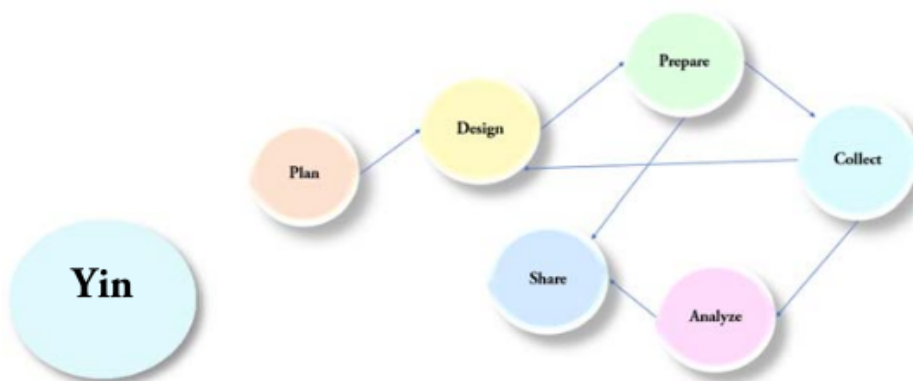
Gambar 5. Pendekatan Studi Kasus Stake.

Prosedur analisis data kualitatif dengan pendekatan studi kasus Stake sebagai berikut.

1. Pemilihan kasus: menentukan kasus yang akan diteliti dengan memahami batasan-batasan kasus.
2. Pengumpulan data: dengan cara dokumentasi, wawancara, observasi.
3. Analisis data: terdapat dua jenis, yaitu *holistik* dan *embedded*. Kajian dilakukan lebih terinci pada beberapa kunci atau tema yang terdapat di balik kasus, yang dilakukan dengan maksud tidak untuk melakukan generalisasi, tetapi lebih banyak untuk mengungkapkan kompleksitas kasus. Caranya dapat dilakukan dengan mengkaji isu-isu yang mem-

bentuk kasus, yang diikuti dengan menggali tema-tema yang berada di balik isu tersebut.

4. *Refinement*: meskipun semua data telah terkumpul, dalam pendekatan studi kasus hendaknya dilakukan penyempurnaan atau penguatan (*reinforcement*) data baru terhadap kategori yang telah ditemukan. Pengumpulan data baru mengharuskan peneliti untuk kembali ke lapangan, dan barangkali harus membuat kategori baru, data baru tidak dapat dikelompokkan ke dalam kategori yang sudah ada.
5. Laporan: peneliti melaporkan makna-makna yang dapat dipelajari, baik pembelajaran terhadap isu yang berada di balik kasus yang dilakukan melalui penelitian kasus instrumental (*instrumental case research*) maupun pembelajaran dari kondisi yang unik atau jarang yang dilakukan melalui penelitian studi kasus mendalam (*intrinsic case study research*).



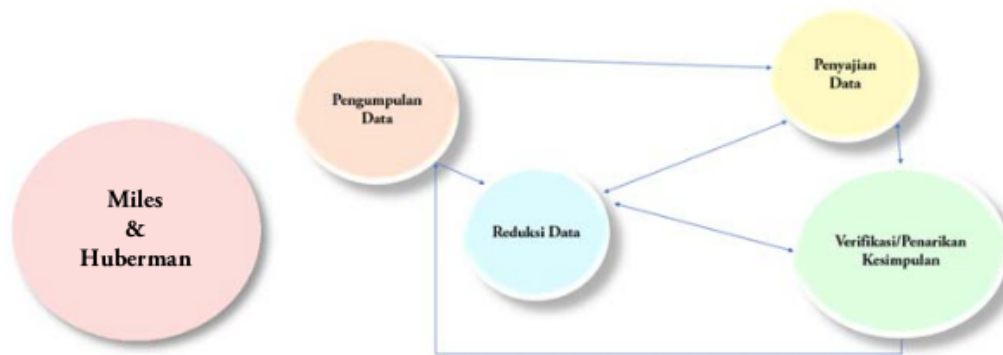
Gambar 6. Pendekatan Studi Kasus Yin.

Prosedur analisis data kualitatif dengan pendekatan studi kasus Yin sebagai berikut:

1. *Design*: tahap ini seorang peneliti mampu menyiapkan dan menyusun desain yang tepat untuk digunakan dalam proses penyelesaian penelitian. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memperhatikan kesesuaian pertanyaan-pertanyaan penelitian yang digunakan dan tentunya yang relevan dengan substansi kajian. Sebagai peneliti yang mengacu pada pedoman terstruktur tentunya memahami langkah awal ini. Dengan

menyiapkan daftar pertanyaan penelitian yang sesuai dengan konsep awal dari penelitian akan memudahkan peneliti untuk mengeksplorasi makna-makna dan gejala dari kasus yang ada di lapangan. Selanjutnya hal yang perlu diperhatikan adalah ruang lingkup dari kajian/ penelitian. Hal ini bertujuan supaya penelitian tidak terlalu luas dan tentunya harus bisa fokus pada lingkup studi yang sedang dikerjakan dan diselesaikan.

2. *Prepare*: Setelah desain penelitian selesai disusun, selanjutnya adalah mempersiapkan alur, metode, pedoman, dan tentu saja pengetahuan yang berkaitan dengan proses atau metodologi penelitian kualitatif pendekatan studi kasus.
3. *Collect*: terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data, tetapi yang lebih sering digunakan dalam penelitian kasus adalah observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi. Peneliti sebagai instrumen penelitian, dapat menyesuaikan cara pengumpulan data dengan masalah dan lingkungan penelitian, serta dapat mengumpulkan data yang berbeda secara serentak.
4. *Analyze*: setelah data terkumpul peneliti dapat mulai mengagregasi, mengorganisasi, dan mengklasifikasi data menjadi unit-unit yang dapat dikelola. Agregasi merupakan proses mengabstraksi hal-hal khusus menjadi hal-hal umum guna menemukan pola umum data. Data dapat diorganisasi secara kronologis, kategori, atau dimasukkan ke dalam tipologi. Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data, dan setelah semua data terkumpul atau setelah selesai dari lapangan.
5. *Share*: penyebaran hasil penelitian.



Gambar 7. Pendekatan Studi Kasus Miles & Huberman.

Prosedur analisis data kualitatif dengan pendekatan studi kasus Miles & Huberman sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data, yaitu meringkaskan data kontak langsung dengan orang, kejadian, dan situasi di lokasi penelitian. Pada langkah pertama ini termasuk pula memilih dan meringkas dokumen yang relevan.
2. Reduksi Data, yaitu setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemakaian, atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya. Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain, reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan peneliti menarik kesimpulan.
3. Penyajian Data, yaitu dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik, dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi, sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi, baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat narasi, matriks, atau

6 grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut. Dengan demikian, peneliti dapat tetap menguasai data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan informasi yang dapat membosankan. Hal ini dilakukan karena data yang terpecah-pecah dan kurang tersusun dengan baik dapat memengaruhi peneliti dalam bertindak secara ceroboh dan mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat, dan tidak mendasar. Untuk tampilan data harus disadari sebagai bagian dalam analisis data.

4. Verifikasi (penarikan kesimpulan), hal ini dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai, maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap, maka diambil kesimpulan akhir.

LATIHAN

Berbagai materi yang sudah ditulis di atas, maka untuk menambah kemampuan kritis kita semua, silakan kerjakan latihan berikut.

1. Pilihlah teknik pendekatan yang akan digunakan!
2. Buatlah konsep penelitian kualitatif!

tidak sengaja ada di dalam rekaman atau yang terekam seperti suara batuk, bersin, bersendawa, tertawa, menghela napas panjang ini dikategorisasikan ke dalam vokalisasi yang tidak disengaja. Begitu juga suara latar, seperti *rengekan* kambing, deru deram suara kendaraan lewat, dering panggilan telepon, dan suara latar lainnya.

Beberapa suara yang tidak sengaja dan terjadi selama proses *record* tersebut dapat berarti bagi peneliti untuk dijadikan data dan juga sebaliknya, tidak berarti apa-apa. (3) *non-verbal vocalizations*, merupakan komunikasi non-verbal yang mencakup segala aktivitas, tindakan, dan interaksi yang dilakukan oleh peneliti dengan partisipan selama wawancara berlangsung. Hal ini berkaitan dengan gestur atau gerakan yang tidak sengaja, seperti menggaruk-garuk kepala, menggaruk-garuk jari jemari, gelisah, termasuk dalam interaksi non-verbal. Interaksi non-verbal ini dapat digunakan sebagai tambahan penjelasan dan atau dapat juga menimbulkan kesalahpahaman bagi peneliti dalam melakukan transkrip data. Beberapa peneliti meyakini bahwa interaksi non-verbal dapat digunakan sebagai tambahan informasi. Apalagi interaksi non-verbal yang relevan konteks kajian yang sedang diteliti.

Berikut ini merupakan ringkasan tabel konvensi transkripsi verbatim (Powick & Tilley, 2002):

Tabel 9. Konvensi Transkripsi Verbatim

Sounds <i>Thinking before someone speaks</i>	<i>um , ah</i>
<i>I've never thought of that before</i>	<i>Mmh [= ha, huh]</i>
<i>Affirmative sounds</i>	<i>yup [=yep], yeah [=yah, yea, ya]</i>
<i>Listening + encouragement</i>	<i>umm [=aha, uha, mmm]</i>
<i>Environmental sounds</i>	<i>[tapping], [knock at door], [shuffling papers]</i>
<i>Tone of speaker Louder</i>	CAPITAL LETTERS

Demonstrative expressions: Words spoken while laughing	[laughing]
Laughter when both parties are laughing at something	[laughter]
Other	[coughing], [sighing], etc.
Pauses +5 seconds	[pause]
Interruptions	use [inter.] where the break happens
Self-talk or repeating what someone else said	Use "quotes"
Repetition	Type out the repeated words, words, words
Punctuation: end of thought	a period (.) at the end of the complete idea
end of phrase/clause	use a comma (,)
thought not completed	use an ellipsis . . . as the thought trails off
52 Cross-talk: two or more speakers speaking at the same time/over each other	[CT]
Tape is unclear/muffled and can't make out word or phrase of one speaker	[inaudible][timestamp]

B. WHAT WE CAN DO?

"My aim in painting has always been the most exact transcription possible of my most intimate impression of nature."

- Edward Hopper -

Setelah memahami konseptualisasi dari transkrip data, selanjutnya adalah memahami caranya menyusun dan menyalin data-data lapangan yang diperoleh ke dalam teks. Ada beberapa hal yang perlu dipahami bah-

wa data-data lapangan yang diperoleh dapat dilakukan transkripsi sesuai dengan pedoman yang telah disusun di awal sebelum pengambilan data lapangan dilakukan.

1. *Interview Transcription*

Salah satu cara sederhana bagi peneliti kualitatif adalah ketika dapat melakukan banyak kegiatan dengan sedikit aktivitas. Ketika melakukan wawancara, dapat menggunakan bantuan alat perekam. Data-data yang dikumpulkan dengan bantuan audio ini akan memudahkan kerja para peneliti kualitatif, sehingga tidak lupa ketika mendengarkan jawaban langsung saat wawancara. Berikut ini merupakan contoh transkrip wawancara verbatim:

Transkrip Wawancara

Partisipan : Kepala Sekolah (3 SMK)
 Pewawancara : Fitri Nur Mahmudah
 Tanggal : 2 Desember 2019
 Waktu : 08.00 WIB
 Tempat : SMK

1. *Bagaimana cara Bapak/Ibu sebagai kepala sekolah menggerakkan para guru?*
 - a *Tugas apa saja sebagai kepala sekolah?*

KS 1: Tugas yang paling utama dari saya adalah menjadi sumber semangat bagi guru lainnya. Tidak hanya sekedar melakukan sesuatu demi kepentingan diri sendiri melainkan juga bertindak sebagai penengah dan bersikap adil terhadap siapa pun.

KS 2: Itu Mbak, tahu tidak? (sambil menunjuk guru-guru) dan berkata bahwa, “mereka yang itu tergerak karena efek dari semangat yang muncul dari saya”. Jadi, mereka merasa saya merupakan

inspirasi bagi mereka untuk mereka dapat berkarya di sekolah ini, sehingga mereka mempercayai bahwa seorang kepala sekolah itu adalah pembuat perencanaan dan kebijakan yang baik bagi sekolahnya.

KS 3: Bagi saya, tugas seorang kepala sekolah demi perkembangan sekolah, memajukan sekolah adalah sebaiknya dan harus ya memiliki cita-cita, menjadikan dirinya sebagai seorang yang siap untuk dijadikan sebagai panutan, mampu membagi setiap informasi kepada para guru demi pengetahuan mereka dan perkembangan keilmuan mereka dalam mengajar ya, serta menjadi juru bicara yang handal di berbagai kesempatan dalam membawa citra sekolah berkembang.

b Berapa lama sudah menjadi kepala sekolah dan bagaimana cara-nya menjadi kepala sekolah yang tetap ideal di segala situasi?

KS 1: Saya menjadi kepala sekolah sudah 25 tahun. Bagi saya, cara menjadi kepala sekolah tetap dalam kondisi ideal adalah dengan banyaknya pengalaman menjadi kepala sekolah sehingga mampu menerapkan ilmu dari teori kepemimpinan satu dengan yang lainnya dengan kesempatan satu dengan kemajuan teknologi yang lainnya serta mampu membagi keilmuan kepemimpinan itu berdasarkan lama pengalaman yang pernah dilakukan dengan membangkitkan keterampilan berkomunikasi dari gurunya, stafnya, dan siswanya, serta yang terpenting adalah orang tua/wali dari siswa. Dari semua itu ya, Mbak, yang paling menonjol untuk menjadi kepala sekolah tetap ideal adalah dengan cara melakukan setiap pekerjaan sekolah dengan bersama-sama tanpa harus dibarengi dengan rasa yang cemburu atau ingin menang sendiri.

KS 2: Saya menjadi kepala sekolah selama 12 tahun. Ideal itu kan lah yang relatif ya, Mbak, di mana setiap kepala sekolah jika ditanya pasti memiliki cara yang tidak akan sama dengan yang lain. Bagi kepemimpinan saya, ideal itu dimunculkan karena sikap yang mencerminkan adanya keikhlasan dalam memberikan sesuatu yang dimiliki di dalam diri sendiri untuk menunjang keberhasilan para guru-guru, meskipun akan menimbulkan rasa ketidaknyamanan atau kerugian pada diri sendiri. Tapi bahagia, karena para guru dan staf serta siswa dan seluruh komunitas sekolah/warga sekolah bahagia. Dengan paham maksud itu, saya kira semua pasti tahu bahwa untuk menjadikan semuanya bahagia, berkembang, nyaman, tenteram pasti membutuhkan sikap yang tidak mudah, sehingga perlu ketahanan kuat dalam melakukan itu serta harus penuh tahan banting.

KS 3: Saya menjadi kepala sekolah baru 10 tahun, di mana untuk menjaga kondisi tetap ideal yaitu dengan memiliki kemampuan untuk secara efektif menavigasi dan bernegosiasi dalam interaksi dan lingkungan sosial. Karena kesuksesan tidak hanya sekedar dengan memiliki pola pikir yang baik tanpa dibarengi dengan kemampuan dalam interaksi lingkungan.

c Aspek apa saja yang menjadi pokok penting seorang kepala sekolah?

KS 1: Menurut saya, efektivitas dari seorang kepala sekolah dapat ¹⁷ dinilai menurut ukuran seberapa jauh suatu sekolah berhasil dalam mencapai tujuan yang layak dicapai secara bersama.

KS 2: Hal pokok yang penting dari seorang kepala sekolah menurut saya itu adalah apabila sekolah dapat ¹⁷ dipandang dari keterpaduan berbagai faktor yang berhubungan dengan pola input, masukan, konversi, output, dan umpan balik serta mengikutsertakan ling-

kungan sebagai faktor eksternal dalam menunjang ketercapaian tujuan yang telah ditentukan di awal. Itu pokok menurut saya, Mbak.

KS 3: *Nek saya lho ya*. Hal penting yang perlu diperhatikan bagi seorang kepala sekolah itu adalah konsep di mana keefektivan dari sekolah itu ditekankan pada perilaku orang-orang yang adalah di dalam sekolah itu sendiri. Ya saya, guru, staf, siswa, dan orang tua ya sebagai mitra terbaik sekolah pertama. Nah itu, itu yang memengaruhi keberhasilan sekolah untuk periode jangka panjang.

2. *Bagaimana Bpk/Ibu sebagai kepala sekolah menyelesaikan setiap tugas yang ada?*

a *Hal apa saja yang menjadi ciri khas Bpk/Ibu saat memimpin?*

KS 1: Satu hal yang tidak pernah lepas dari saya adalah saya selalu memberikan apresiasi bagi siapa pun itu. Ya guru, staf, siswa, kepada mereka yang mau mengembangkan diri dan berkembang secara sukarela tanpa paksaan, apalagi jika mereka mampu berprestasi dan menularkan prestasi tersebut kepada yang lain sehingga mampu menjadi motivasi yang lain untuk melakukan hal yang sama. Dengan begitu, saya yakini cara terbaik untuk mengembangkan sekolah. Sisi lain adalah dengan selalu memelihara dan meningkatkan komunikasi kepada seluruh warga sekolah. Karena komunikasi adalah benang pertama yang harus dijaga dalam mengembangkan diri di sekolah sebagai pemimpin dan dalam mengembangkan secara bersama-sama sekolah dalam mewujudkan cita-cita tertinggi secara bersama.

KS 2: Saya itu suka partisipasi, Mbak, jadi apa pun kondisinya saya suka melibatkan para warga sekolah setiap ada agenda dan kegiatan bersama. Saya lihat mana ini guru yang tidak hadir, saya tanya kenapa tidak hadir, itu memudahkan saya untuk senantiasa bertindak

tidak hanya sekedar apa yang saya mau atas cita-cita tertinggi sekolah melainkan juga ada dukungan dari warga sekolah. Hal lain adalah ya memberikan sebuah *support* bagi siapa pun yang melakukan kegiatan yang menyelesaikan tugas bagi tugas-tugas sekolah yang mendukung.

KS 3: Begini Mbak, ketika kita mampu menciptakan lingkungan yang hangat dengan para guru dan seluruh warga. Nah, salah satu caranya itu membangun hubungan baik dengan mereka. Kalau strategi-strateginya ya banyak ya, Mbak, ya seperti tersenyum, bersahabat, menjabat tangan, bertegur sapa, dan lain sebagainya.

b Usaha apa yang Bpk/Ibu lakukan?

KS 1: Begini ya Mbak, ketika kita tahu semua akan tugas dan kewajiban masing-masing, apa *to* yang dilakukan seorang kepala sekolah jika tidak memberikan dukungan dengan cara menerapkan sebuah pengelolaan yang baik dan terorganisir kepada para guru, ini apalagi yang utama tugas guru itu sangat berat dan banyak sekali yang harus diselesaikan, jika mereka tidak mampu menyelesaikan dengan teknik maka akan sangat kacau bagi bapak/ibu guru sendiri, sehingga usaha pertama dan utama yang saya lakukan adalah memberikan perintah sesuai dengan porsinya masing-masing penyelesaian tugas.

KS 2: Kompleksitas permasalahan yang ada sekarang ini memang sangat membutuhkan saya untuk (*mmmmm*, mikir 2 detik) dalam berpikir lebih intens untuk menyelesaikannya. Karena terkadang ya, Mbak, ini guru-guru sering sekali curhat pada saya, inilah, itulah, sulit ini, waktunya kurang, untuk mengurus anak, belum lagi nanti jika kebentur sama temennya. Nah, sehingga dengan begitu saya menyadari bahwa usaha selanjutnya ini yang membutuhkan waktu

untuk mampu membentuk tim yang solid bagi para warga sekolah, sehingga akan lebih mudah mengidentifikasi keaktifan mereka di sekolah.

KS 3: Tanpa adanya rasa aman untuk mengemukakan pendapat, segala kelebihan yang dimiliki oleh para guru tidak akan pernah memberikan kontribusi apa pun bagi perkembangan sekolah, ya nggak Mbak? Mereka itu sebenarnya bukannya tidak memiliki ide untuk memecahkan masalah yang dihadapi, melainkan takut atau enggan mengemukakan idenya itu. Sebagian besar dari mereka justru cenderung main aman saja. Berbagi ide, pengalaman, dan pengetahuan tidak hanya dilakukan dengan leluasa di dalam sekolah yang lingkungan dirasa tidak aman dan nyaman. Sehingga perlu langkah dan sikap yang pasti untuk mampu memotivasi, mendukung, dan apa pun itu supaya guru mampu memiliki kemampuan dan kepekaan yang mumpuni dalam menyelesaikan tugasnya.

3. *Tolok ukur apa saja yang Bapak/Ibu jadikan capaian dalam memimpin?*

a *Faktor apa saja yang memengaruhi?*

KS 1: Kita ketahui bersama bahwa setiap diri kita saja ini pun adalah seorang pemimpin, ya kan? Nah bagaimana caranya itu membutuhkan usaha ekstra untuk menjadi pemimpin yang baik yang dicintai, digemari, dielu-elukan, dihargai, dicari kalau tidak ada, sehingga dengan itu kita mampu memiliki sikap yang tidak dimiliki orang lain. Ya banyak hal sifat itu. Sesuai situasi dan kebutuhan dari lingkungan sekolah bagaimana.

KS 2: Ketika saya mampu menjadikan anggota saya ya misal guru, staf, dan para murid di sekolah ini bebas memberikan, mengutarakan pendapat, dan ide atau gagasan itu adalah faktor yang menjadi-

kan diri saya mampu mencapai tujuan dari sebuah kepemimpinan di sekolah. Mereka itu akan sangat membantu saya dalam mencapai tujuan, Mbak. Saya yang mampu mendengar dan merealisasikan sesuai dengan kebutuhan lapangan dan juga sesuai dengan kondisi *budget* terutama ya yang ada di sekolah, inilah yang akan saya lakukan demi mereka. Toh, saya di sini ada juga karena mereka. Kalau tidak ada sinkronitas antara saya dan mereka, saya tidak akan mampu mencapai tujuan itu dengan baik sesuai yang diharapkan oleh semua orang.

KS 3: Perilaku guru satu dengan guru lain ini kan berbeda ya Mbak. Sikap dan tindakan (tingkah laku) guru dalam sekolah sebagai ungkapan dari kebutuhan kesesuaian saya dalam menggunakan sebuah pola kepemimpinan, sehingga menimbulkan sebuah kesesuaian dan saling berinteraksi antara saya dan mereka, mereka dan saya.

b Bagaimana cara mengetahui bahwa yang Bapak/Ibu lakukan itu efektif?

KS 1: Begini, setiap hal yang saya lakukan ini sebisa mungkin saya evaluasi diri sehingga saya mampu menyadari bahwa o ini to kekurangannya, o ini to kelebihanannya, dan mampu menjembatani supaya tidak melakukan kesalahan berulang-ulang kali. Dengan itu dibutuhkan sekali kecerdikan dan fleksibilitas ya baik dengan cara mengelola pikiran, rasa, dan kondisi sekolah yang ada.

KS 2: Menurut saya bahwa hal yang terpenting dalam keberhasilan seseorang dalam menjadi seorang pemimpin adalah ketika dia memiliki etika. Etika itu kebiasaan atau sistem nilai pribadi atau moral yang digunakan untuk memutuskan benar atau salah maupun baik atau buruknya suatu perbuatan di sekolah. Jadi beretika tinggi itu penting.

Beretika tinggi di sekolah ini agar para guru dan terutama saya dapat mewujudkan manajemen sekolah yang baik, sehat, dan kokoh untuk menghadapi persaingan.

KS 3: Ketika kita mampu dipercaya oleh banyak orang, itu adalah harga tertinggi seorang pemimpin di mana pun berada, Mbak. Sehingga akan leluasa melakukan sesuatu di bawah koridor kepercayaan tersebut dan ujung dari itu semua adalah membuat sekolah ini lebih efektif dan totalitas dalam pencapaiannya.

2. *Image-to-Text Transcription*

Foto dalam hal ini adalah salah satu teknik dari pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Foto yang menjadi data dan bahan analisis ini juga dapat ditranskrip. Peneliti dapat mentranskrip foto sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Gambaran yang ada di foto dituangkan ke dalam sebuah teks.

3. *Audio-Video Transcription*

Transkrip audio dan video dari pengambilan data lapangan tidak jauh berbeda ketika mentranskrip hasil rekaman wawancara.

RINGKASAN

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa transkripsi data merupakan proses lanjutan setelah peneliti memperoleh data lapangan. Data-data mentah tidak akan dapat dianalisis dan dijadikan sebagai bahan untuk kajian karena perlu diolah. Sebelum analisis dilakukan, hal yang paling tepat dilakukan adalah menyalin data-data lapangan baik berupa video, audio, foto ke dalam teks. Cara menyalin pun tidak hanya sekadar menuliskan poin-poinnya saja, melainkan menuliskan secara komplit, *full*, seperti apa yang didengar tanpa mengurangi ba-

gian yang ada. Begitu juga dengan suara-suara yang masuk ke dalam rekaman seperti suara yang tidak sengaja ada dan suara latar. Suara-suara tambahan yang terekam tersebut menjadi penting bagi peneliti dan juga bisa jadi tidak bernilai apa pun untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dari penelitian.

LATIHAN

Berbagai materi telah ditulis di atas, untuk menambah kemampuan kritis, silakan kerjakan latihan berikut:

1. Transkrip semua data-data hasil lapangan sesuai dengan contoh yang ada!
2. Persiapkan data transkrip tersebut untuk digunakan sebagai bahan analisis selanjutnya!

Bab IV

Kode Data



Tujuan:

Bab ini menyajikan pembahasan mengenai kode manual untuk penelitian kualitatif. Selanjutnya topik-topik mengenai cara membuat kode, kategori, dan peran kode dalam analisis data kualitatif. Prosedur dan mekanisme kode dan diakhiri dengan latihan cara membuat kode. Pembahasan ini bertujuan untuk:

- Memahami pentingnya kode dalam analisis data penelitian kualitatif
- Memahami cara mudah dalam melakukan kode data
- Membuat kode dan mengidentifikasinya untuk menjadi bagian dari proses analitik
- Membuat kategorisasi

“Learning to Code is Learning to Create and Innovate.”

~ Enda Kenny, Taoiseach, Ireland ~

A. APA ITU KODE DATA?

“Stories are just data with a soul.”

- Brene Brown -

Kode merupakan kata yang menjadi simbol dalam pernyataan-pernyataan data kualitatif. Saldana (2016) menyatakan bahwa, *“A code in qualitative inquiry is most often a word or short phrase that symbolically assigns a summative, salient, essence-capturing, and/or evocative attribute for a portion of language based or visual data”*. Simbol yang dimaksud adalah yang menjembatani antara isi dan esensi dari sebuah data kualitatif yang sudah dikumpulkan. Proses membuat kode tersebut yang menjadi analitis krisis dari seorang peneliti kualitatif untuk melihat data-data hasil lapangan dengan makna-makna yang akan ditemukan dari proses penelitian kualitatif. Kode memiliki peran strategis dalam analisis kualitatif karena ia yang akan menjadi dasar dalam pembuatan kategorisasi dan peta konsep kajian/penelitian kualitatif dan muaranya adalah temuan hasil penelitian. Kode merupakan sebuah proses analitis, dan terdapat perbedaan persepsi antara satu peneliti kualitatif dengan peneliti yang lainnya, walaupun dengan menggunakan sebuah transkrip yang sama. Aktivitas dalam memberikan atau membuat kode pada data-data kualitatif dinamakan koding, yaitu proses membuat kode-kode.

Porsi data yang dikoding dapat berupa satu kata, kata yang sama (*in vivo*), kalimat, paragraf, dari satu kata menjadi satu paragraf penuh, seluruh halaman teks, *fully* foto, penggalan video, atau *fully* video. Data kualitatif yang dapat dibuat kode berasal dari berbagai pendekatan metode yang digunakan dalam pengambilan data, misalnya, transkrip wawancara, dokumen, foto, video, observasi, catatan lapangan, jawaban partisipan melalui WA/Email, dan gambar. Dalam analisis data kualitatif, kode adalah konstruksi yang dihasilkan peneliti yang melambangkan atau “menerjemahkan” data (Vogt, Vogt, Gardner, & Haeffele, 2014: 13) dan de-

ngan demikian atribut ditafsirkan artinya untuk setiap datum individu untuk tujuan deteksi pola, kategorisasi, pernyataan atau pengembangan proposisi, pembangunan teori, dan proses analitik lainnya. Sama seperti judul yang mewakili dan menangkap isi dan esensi utama buku, film, atau puisi, begitu juga kode mewakili dan menangkap konten dan esensi utama datum.

Beberapa contoh penggalan puisi dapat digunakan dalam memahami cara membuat kode dari *datum* yang ada.

Selalu begitu,
Hingga pada akhirnya kutahu
Bahwa kaulah orang yang tepat untukku
Setiap waktu berlalu
Tiada ingin ku bersamamu
Bercengkerama mengurai waktu
Begitulah rasa yang tak menipu
Hanya kau yang tahu
Menjadi teman setia dan yang dirindu
Wahai kau.....
Apalah aku tanpa dayamu
Kekuatanmu selalu membangkitkan gairah penambah
energi ilmu
Oh bukuku, kaulah teman sehatiku

Dari puisi di atas, judul apa yang kira-kira cocok untuk merepresentasikan antara isi dan esensi? Ada hal lagi yang dapat digunakan untuk meningkatkan cara membuat kode (pengkodean):

Pemimpin sejati tidak hanya dalam mimpi

Nyatanya, kemunculannya selalu dinanti
Membuat diri semakin termotivasi
Memiliki kinerja yang tinggi
Tidak hanya sekedar untuk meraih prestasi
Melainkan juga menjadi orang yang semakin rendah hati
Pemimpin itu bukan hanya orang yang di hati
Melainkan hati yang mampu membangkitkan diri
Menjadi pemimpin sejati dalam diri

Kira-kira judul apa yang tepat untuk merepresentasikan antara isi dan esensi dari bait puisi di atas?

Penulis meyakini bahwa di antara kita pasti memiliki judul yang tidak sama untuk puisi-puisi dalam dua kotak tersebut, meskipun boleh jadi kita semua memiliki judul yang sama. Ketidaksamaan dalam menentukan judul sebuah bait yang ada di atas merupakan salah satu ciri khas kemampuan dari gaya analitik masing-masing peneliti kualitatif. Tidak hanya sekedar gaya, melainkan keterampilan dan kemampuan analisis dari peneliti kualitatif. Dua kotak di atas adalah contoh dari cara membuat judul dari bait-bait. Judul tersebut jika dibahasakan ke dalam kata ilmiah, sama halnya adalah kode. Kode dari sebuah datum yang dihasilkan dari lapangan. Judul atau kode yang dibuat merepresentasikan isi dan esensi.

B. HOW TO CODE QUALITATIVE RESEARCH?

“It’s harder to read code than to write”

- Joel Spolsky -

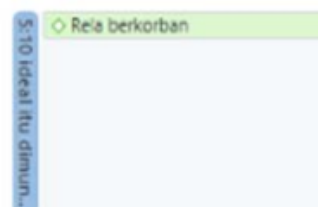
Praktik yang perlu dilakukan setelah memahami apa itu kode dan koding adalah menyiapkan data-data lapangan yang sudah ditranskrip (data wawancara), catatan lapangan, hasil observasi, foto, dokumen, atau video dan memulai untuk menamai pernyataan-pernyataan *datum* tersebut.

Aktivitas memberi kode pun ada berbagai cara. Saldan (2009: 17) mencontohkan cara membuat kode yaitu dengan membuat tiga kolom. Kolom pertama digunakan untuk memuat data mentah, kolom kedua adalah *setting* kode awal, dan kolom ketiga untuk kode akhir. Berikut contoh dari Saldana (2009: 17):

COLUMN 1 Raw Data	COLUMN 2 Preliminary Codes	COLUMN 3 Final Code
¹ The closer I get to retirement age, the faster I want it to happen. I'm not even 55 yet and I would give anything to retire now. But there's a mortgage to pay off and still a lot more to sock away in savings before I can even think of it. I keep playing the lottery, though, in hopes of winning those millions. No luck yet.	<i>"retirement age"</i>	¹ RETIREMENT ANXIETY
	<i>financial obligations</i>	
	<i>dreams of early retirement</i>	


Proses pengkodean juga dapat dilakukan dengan cara menuliskan satu kode dalam sebuah jawaban partisipan. Hal tersebut seperti yang disajikan dalam gambar berikut

KS 2: Saya menjadi kepala sekolah selama 12 tahun. Ideal itu kan lah yang relatif ya Mbak dimana setiap kepala sekolah jika ditanya pasti memiliki cara yang tidak akan sama dengan yang lain. Bagi kepemimpinan saya, [ideal itu dimunculkan karena sikap yang mencerminkan adanya keikhlasan dalam memberikan sesuatu yang dimiliki di dalam diri sendiri untuk menunjang keberhasilan para guru-guru, meskipun akan menimbulkan rasa ketidaknyamanan atau kerugian pada diri sendiri]. Tapi bahagia, karena para guru dan staff serta siswa dan seluruh komunitas sekolah/warga sekolah bahagia. Dengan paham maksud itu,



Koding pada gambar di atas merupakan cara membuat penamaan dari isi dan esensi dari sebuah jawaban partisipan. Kode di atas dibuat berdasarkan kondisi realita dari kepala sekolah melalui transkrip. Ada juga koding yang penamaannya sama seperti dengan teks asli jawaban partisipan, koding ini dinamakan *in vivo coding*. *In vivo coding* merupakan kode yang diambil secara langsung dari apa yang dikatakan oleh para partisipan sendiri, misalnya seperti gambar berikut.

sendiri). Sehingga usaha pertama dan utama yang saya lakukan adalah [memberikan perintah] sesuai dengan porsinya masing-masing penyelesaian tugas.



Perlu diketahui bahwa proses pengkodean atau membuat koding ini tidak membutuhkan algoritma, sehingga tidak ada benar dan salah. Pengkodean juga bukan merupakan ilmu yang pasti seperti analisis data penelitian kuantitatif, sehingga kacamata analitik dari seorang peneliti kualitatif yang satu dengan yang lain sangat dimungkinkan memiliki pemahaman yang berbeda dengan membuat penamaan/kode walau meng-analisis dokumen kualitatif yang sama. Oleh karena itu, dalam proses analisis data kualitatif membutuhkan disiplin ilmu sesuai dengan bidangnya karena proses pengkodean ini tidak dapat dilakukan oleh orang lain yang notabenehnya tidak memiliki rumpun ilmu yang sama. Boleh jadi, jika membutuhkan bantuan orang lain untuk membuat kode dari *datum* penelitian kualitatif, akan sangat dimungkinkan data temuan tidak padat dan kaya. Bahkan peta konsep dari penelitian jauh dari harapan. Perlunya kemampuan yang mendalam bagi seorang peneliti kualitatif saat proses analisis data salah satunya adalah pengkodean, sehingga mampu menggugah data. Artinya, dapat mengeksplorasi makna-makna secara mendalam yang terkandung di balik sebuah fenomena atau kejadian dalam penelitian kualitatif. Data-data yang sudah dianalisis dapat dimunculkan maknanya secara mendalam, sehingga mampu disampaikan kepada para pemba-

ca dan khalayak terkait dengan *novelty* maupun solusi dari permasalahan yang ada di lapangan.

Pengkodean merupakan tindakan interpretatif. Para peneliti kualitatif yang memahami proses ini pasti akan paham bagaimana caranya meringkas, menyaring, atau memadatkan *datum* dari hasil penelitian, dan tidak menghilangkan data. Cara membuat kode dapat dilakukan secara manual, menggunakan Ms. Word, atau dengan menggunakan *software* QDAS (*Qualitative Data Analysis Services*) misalnya Nvivo, Atlas.ti, MAXQDA, and other CAQDAS packages.

Contoh koding secara manual:

b Berapa lama sudah menjadi kepala sekolah? Dan bagaimana caranya menjadi kepala sekolah tetap ideal di segala situasi?

KS 1: Saya menjadi kepala sekolah sudah 25 tahun. Bagi saya cara menjadi kepala sekolah tetap dalam kondisi ideal adalah dengan banyaknya pengalaman menjadi kepala sekolah sehingga mampu menerapkan ilmu dari teori kepemimpinan satu dengan yang lainnya dengan kesempatan satu dengan kemajuan teknologi yang lainnya serta mampu membagi keilmuan kepemimpinan itu berdasarkan lama pengalaman yang pernah dilakukan dengan membangkitkan keterampilan berkomunikasi dari gurunya, stafnya, dan siswanya, serta yang terpenting adalah orang tua wali dari siswa. Dari semua itu ya Mbak, yang paling menonjol untuk menjadi kepala sekolah tetap ideal adalah dengan cara melakukan setiap pekerjaan sekolah dengan bersama-sama tanpa harus dibarengi dengan rasa yang cemburu atau ingin menang sendiri.

KS 2: Saya menjadi kepala sekolah selama 12 tahun. Ideal itu kan lah yang relatif ya Mbak dimana setiap kepala sekolah jika ditanya pasti memiliki cara yang tidak akan sama dengan yang lain. Bagi kepemimpinan saya, ideal itu dimunculkan karena sikap yang mencerminkan adanya keikhlasan dalam memberikan sesuatu yang dimiliki di dalam diri sendiri untuk menunjang keberhasilan para guru-guru, meskipun akan menimbulkan rasa ketidaknyamanan atau kerugian pada diri sendiri. Tapi bahagia, karena para guru dan staff serta siswa dan seluruh komunitas sekolah/warga sekolah bahagia. Dengan paham maksud itu, saya kira semua pasti tahu bahwa untuk menjadikan semuanya bahagia, berkembang, nyaman, tenteram pasti membutuhkan sikap yang tidak mudah sehingga perlu ketahanan kuat dalam melakukan itu serta harus penuh tahan banting.

KS 3: Saya menjadi kepala sekolah baru 10 tahun, dimana untuk menjaga kondisi tetap ideal yaitu dengan memiliki kemampuan untuk secara efektif menavigasi dan bernegosiasi dalam interaksi dan lingkungan sosial. Karena kesuksesan tidak hanya sekedar dengan memiliki pola pikir yang baik tanpa dibarengi dengan kemampuan dalam interaksi lingkungan.

Kepemimpinan Ideal

Komunikatif

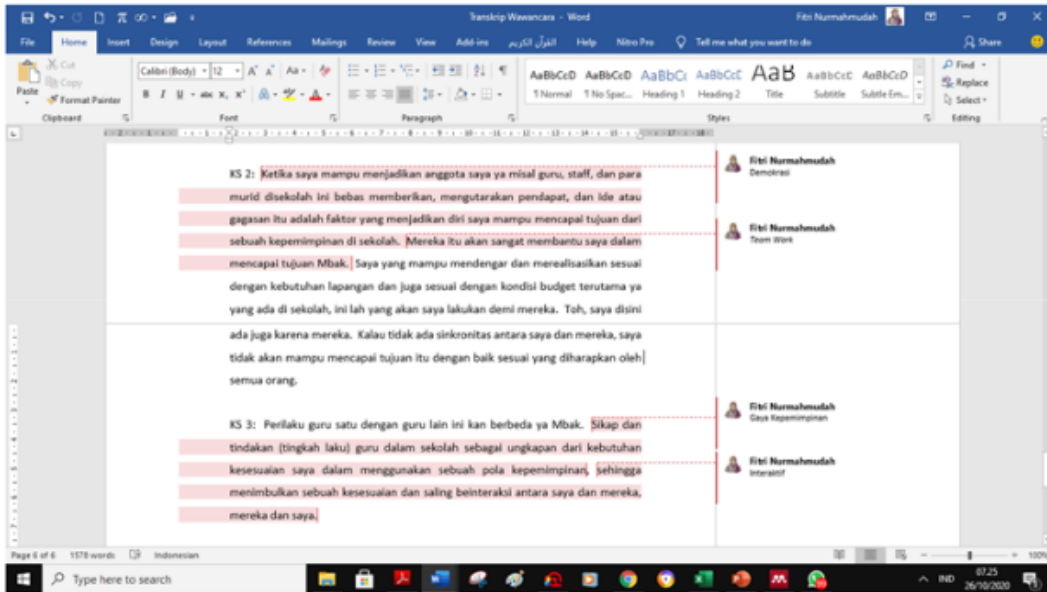
Team Work

Rasa Iklas

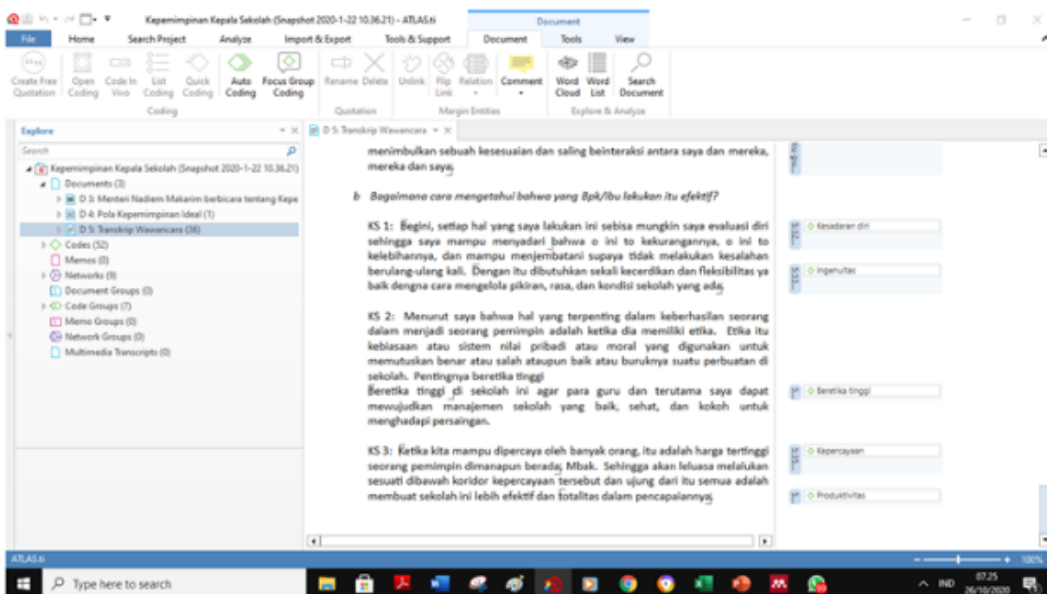
Sikap Resilience

Interaktif

Contoh koding dengan menggunakan Ms. Word:



Contoh koding dengan menggunakan Software Atlas.ti 8:



Bagi analisis data kualitatif, tidak berhenti pada pengkodean saja. Masih ada langkah yang harus ditempuh untuk memastikan bahwa penelitian kualitatif dan analisisnya selesai pada tahapan pembuatan peta konsep penelitian. Caranya adalah dengan menggabungkan berbagai kode yang

berbeda untuk membentuk hal baru. Hal baru inilah yang dinamakan sebagai *kategorisasi*. Dalam analisis data kualitatif, transisi dari pengkodean ke pengkategorisasian dinamakan *heuristik*. Kategorisasi data kualitatif merupakan satuan tema dari berbagai kode yang memiliki sama makna. Misalnya:

Kategori: Kepemimpinan Kepala Sekolah

Sub-kategori: Kemampuan Manajerial

Kode: Menyusun Perencanaan

Kode: Manajemen Sekolah

Kode: Kemampuan dalam Memimpin

Kode: Menerapkan Sistem Evaluasi

Sub-kategori: Keterampilan Instruksional

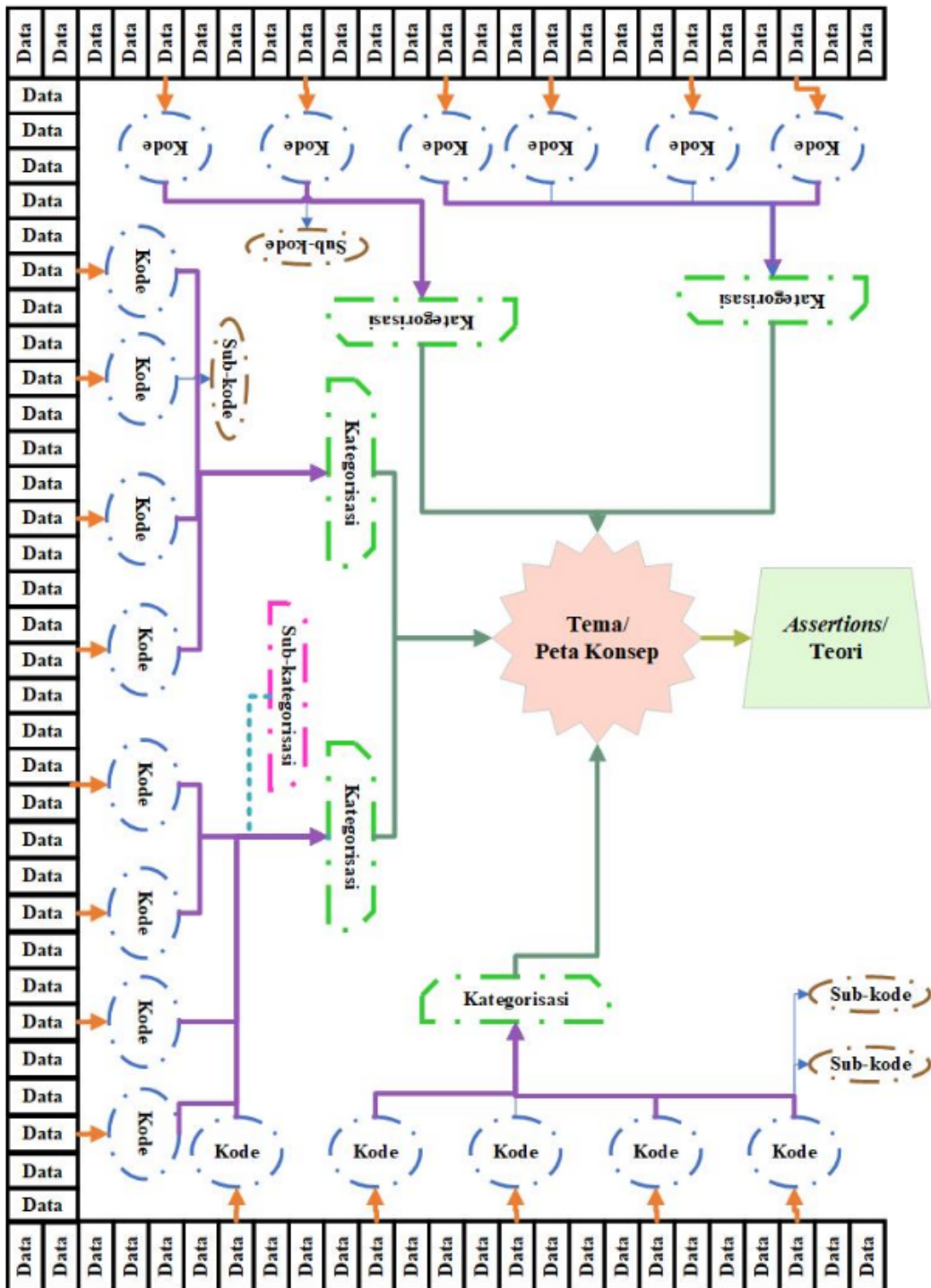
Kode: Melakukan Refleksi Diri

Kode: Menumbuhkan Prestasi

Kode: Melaksanakan Pengembangan

Kode: Menumbuhkan Sikap Responsif

Banyaknya kode yang dibuat membutuhkan upaya yang luar biasa bagi analis untuk dapat menyatukan kode-kode ke dalam ruang kategorisasi. Hal ini merupakan langkah nyata yang berkebalikan dengan analisis data kuantitatif. Pada analisis kuantitatif sering sekali menghitung rata-rata, sedangkan untuk kualitatif biasa disebut dengan menghitung makna dari datum. Data yang berserakan bagi kualitatif yang selanjutnya dibuat secara spesifik melalui kategorisasi yang muaranya adalah peta konsep penelitian kualitatif. Lihat gambar berikut untuk memudahkan memahami cara dari data yang berserakan lalu dibuat kategorisasi, dan akhirnya menjadi peta konsep atau temuan dari penelitian kualitatif.



Beberapa program/software analisis data kualitatif yang dapat dijelajahi dan meningkatkan *skills* analisis data kualitatif adalah sebagai berikut.

- ☞ ATLAS.ti: www.atlasti.com
- ☞ AnSWR:
<http://www.cdc.gov/hiv/library/software/answr/index.html>
- ☞ AQUAD: www.aquad.de/en
- ☞ Dedoose: www.dedoose.com
- ☞ DiscoverText: www.discovertext.com
- ☞ HyperRESEARCH: www.researchware.com
- ☞ INTERACT: www.mangold-international.com
- ☞ MAXQDA: www.maxqda.com
- ☞ NVivo: www.qsrinternational.com
- ☞ QDA Miner: www.provalisresearch.com
- ☞ Qualrus: www.qualrus.com
- ☞ Quirkos: www.quirkos.com
- ☞ Transana (for audio and video data materials): www.transana.org
- ☞ V-Note (for audio and video data materials): www.v-note.org
- ☞ Weft QDA: www.pressure.to/qda/
- ☞ WordStat: www.provalisresearch.com
- ☞ CAT (Coding Analysis Toolkit): cat.ucsur.pitt.edu/

Tentunya penulis tidak perlu menampilkan semua contoh cara pembuatan koding di beberapa *software* yang ada di atas. Para peneliti dapat memilih salah satu yang dapat digunakan dalam analisis yang tepat dan mudah serta membantu menyelesaikan kajian yang sedang dilakukan. Peneliti yang membuat *coding* dalam *datum* yang tersedia, selain harus memiliki keterampilan kognitif dan pemikiran kritis, Saldana (2016: 38-39) menyatakan ada keterampilan tambahan yang perlu dimiliki oleh para peneliti dalam proses membuat kode (proses pengkodean), yaitu:



Gambar 16. *Necessary Personal Attributes for Coding*

Tujuh hal yang perlu ditingkatkan oleh para peneliti dalam proses pengkodean menurut Saldana yaitu dapat dimaknai sebagai berikut:

1. *Need to be organized*

Mengorganisasikan *datum* dan banyaknya kode merupakan hal utama yang perlu dimiliki oleh para peneliti kualitatif. Hal ini menjadi latihan kedisiplinan yang dapat dipelajari dan ditanamkan untuk diri sendiri sebagai kebiasaan. Betapa *datum* yang tersedia dan koding dalam jumlah yang banyak apabila tidak teratur, tidak disiplin, dan tidak diorganisasi dengan baik pasti akan menimbulkan banyak kebingungan para peneliti, apalagi saat proses pembuatan kategorisasi setelah pengkodean selesai. Dalam proses pengkodean *datum* kualitatif, mengorganisasikan *datum*, dan membuat kode-kode ini termasuk dalam bagian analisis. Upaya yang membutuhkan tenaga paling *extra* adalah ketika peneliti melakukan dan atau membuat kode-kode dari *datum* penelitian kualitatif secara manual. Hal tersebut tidak terbantu oleh sistem dalam manajerial pengkodean, sehingga membutuhkan pengorganisasian *datum* dan kode yang baik.

2. *Need to exercise perseverance*

Keterampilan selanjutnya yang perlu dimiliki oleh peneliti adalah melatih ketekunan. “*Virtually every writer of qualitative research methods literature remarks that coding data is challenging and time-consuming.*” (Saldana, 2016: 38). Hal ini membuktikan bahwa sebenarnya proses analisis penelitian kualitatiflah yang membutuhkan tenaga luar biasa dan dengan waktu yang tidak sesingkat dalam proses analisis penelitian data kuantitatif. Beberapa ahli dalam penelitian kualitatif sering menyatakan bahwa proses analisis dalam proses pengkodean sangat membosankan dan menjengkelkan karena hal tersebut merupakan pekerjaan yang menantang dan memakan waktu. Hal ini yang perlu dipahami bersama bagi para calon peneliti kualitatif bahwa perlunya memiliki konsentrasi yang penuh dan memiliki keterampilan tekun dalam proses penyelesaian penelitian kualitatif.

3. *Need to be able to deal with ambiguity*

Penelitian kualitatif seringkali bermunculan ambiguitas dan bias. Begitu juga dalam proses pengkodean. Hal ini karena pada saat pembuatan kode-kode baik secara manual maupun dengan bantuan *software*, hal tersebut tidak menggunakan algoritma atau prosedur yang baku seperti analisis data penelitian kuantitatif. Hal ini yang membuat para peneliti harus memiliki keterampilan dalam mengatasi ambiguitas karena kadang pengkodean tiba-tiba mengkristal dari berbagai datum yang ada. Terkadang juga dalam waktu yang lama membutuhkan energi untuk memulai proses koding dan atau kode-kode yang sudah terbentuk mungkin hilang dan perlu meramu kembali.

4. *Need to exercise flexibility*

Lagi-lagi, penulis perlu menekankan bahwa proses analitikal dari penelitian kualitatif ini tidak baku, sehingga para peneliti kualitatif dalam proses pengkajiannya hingga akhir perlu memiliki keterampilan dalam

fleksibilitas. Proses dalam pembuatan kode-kode merupakan siklus yang mengharuskan para peneliti kualitatif melakukan pengkodean tidak hanya sekali, bahkan beberapa kali dengan nama kode yang sama. Hal ini membutuhkan tingkal fleksibel yang tinggi dari para peneliti kualitatif dalam proses pengkodean

5. *Need to be creative*

Kreativitas merupakan keterampilan yang sangat penting dalam proses pengkodean karena dibutuhkan kemampuan dalam berpikir secara simbolis, berpikir dalam metafora, berpikir secara visual, serta memikirkan sebanyak mungkin arah supaya proses pengkoean dalam penelitian kualitatif dapat terselesaikan dengan cepat dan baik. Michael H. Agar (1996: 46) menegaskan bahwa tahap awal analisis bergantung pada “sedikit data dan banyak otak kanan,”

6. *Need to be rigorously ethical*

Hal yang biasanya terlupakan oleh para peneliti kualitatif adalah etika dalam penelitian dan proses penyelesaian penelitian. Baik etika dalam pengambilan *datum*, etika dalam proses analisis, maupun etika dalam pembahasan temuan dan hasil penelitian. Mengemukakan hasil dengan sejujurnya tanpa dimanipulasi merupakan salah satu etika yang tepat dalam proses penelitian kualitatif. Inilah pentingnya mempertahankan integritas dalam proses walau tidak diketahui oleh banyak orang.

7. *Extensive Vocabulary*

Penguasaan kosakata merupakan salah satu hal yang wajib dimiliki oleh para analis kualitatif. Hal ini berbeda dengan penelitian kuantitatif yang memiliki ketepatan dalam analisis, yaitu pada akurasi numerik. Sedangkan penelitian kualitatif, ketepatan dalam proses analisis adalah terletak pada pilihan kata yang digunakan. Semakin kaya kosakata, maka

dapat dipastikan kajian yang dihasilkan tidak monoton seperti yang sudah ada. Datum yang ada memiliki kajian dan pembahasan yang kaya.

Beberapa keterampilan yang disampaikan Saldana di atas, perlu penulis tambahkan terkait dengan keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang analis kualitatif, yaitu:

☞ *Collect*

Peneliti perlu segera mengelompokkan data-data yang sudah diperoleh dari berbagai metode yang digunakan, supaya ketika analisis dilakukan, tidak terjadi tumpang tindih, kehilangan data, data terselip, dan atau data tidak terkumpul dengan baik.

☞ *Manual Code Manager*

Keterampilan ini perlu dimiliki oleh para analis yang menggunakan cara manual dalam proses pengkodean. Usahakan untuk segera dituliskan ke dalam sebuah tabel dan atau kertas tersendiri dalam proses pembuatan kode-kode dari datum yang terkumpul. Hal ini akan lebih memudahkan para analis untuk memasukkan langkah selanjutnya yaitu pembentukan kategorisasi. *Manual Code Manager* ini dapat dijadikan sebagai wahana untuk memetakan kode-kode yang banyak.

RINGKASAN

⁵¹ Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam analisis data penelitian kualitatif tidak hanya sekedar menemukan data dari lapangan lalu dideskripsikan. Hal tersebut membutuhkan ketekunan bagi seorang analis kualitatif untuk membuat data lapangan yang sangat banyak menjadi sebuah kajian atau peta konsep. Hasil akhir tentunya yang dapat digunakan untuk menjawab dari permasalahan yang ada atau menjadi konstruksi teori. Tentu saja, proses tersebut perlu diupayakan agar

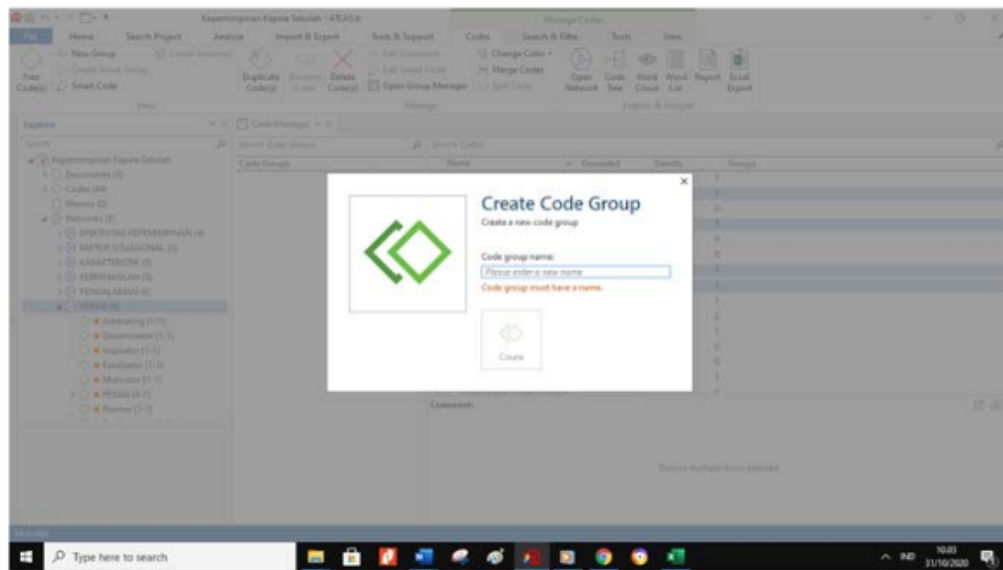
data tidak hanya sekedar menjadi “pembacaan” deskripsi saja. Banyak hal yang dapat ditemukan dan dieksplorasi melalui *datum* kualitatif yang dikumpulkan baik melalui wawancara, observasi, dokumentasi, maupun audio-visual.

LATIHAN

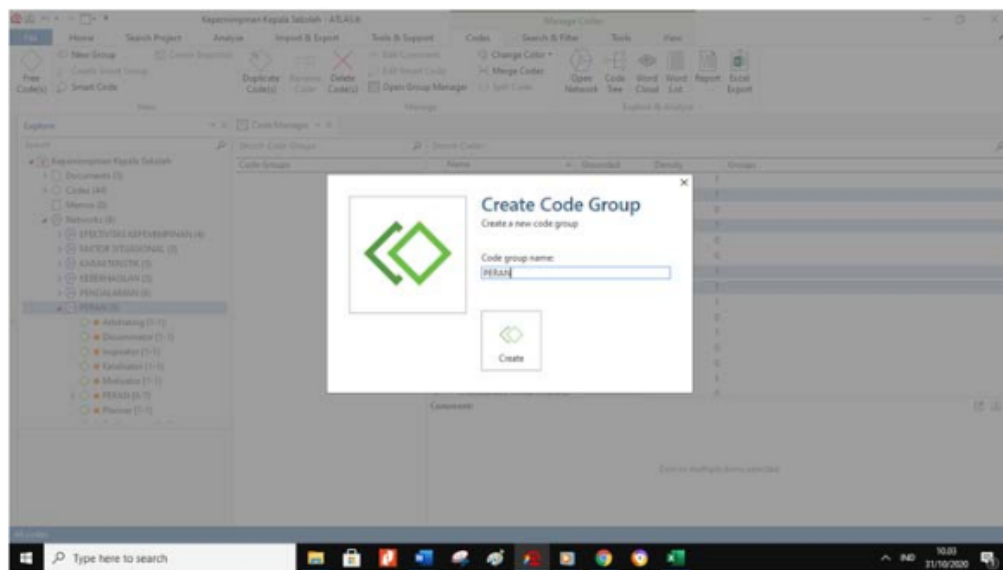
Berbagai materi telah ditulis di atas, untuk menambah kemampuan kritis, silakan kerjakan latihan berikut:

1. Kode seluruh data yang sudah ditranskrip, boleh manual, boleh menggunakan *software*!
2. Hitung jumlah kode dari masing-masing transkripsi data!
3. Buatlah daftar kode untuk persiapan analisis data!
4. Lakukan manajemen kode untuk persiapan membuat kategorisasi!

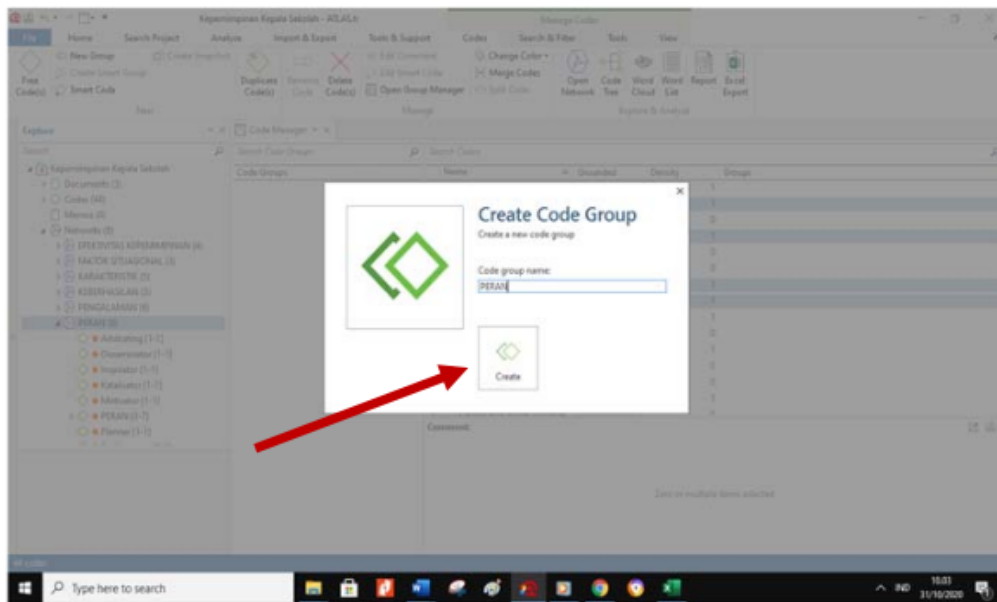
- Langkah selanjutnya adalah kode-kode warna sama yang dipilih diklik-tahan-*drag* ke sebelah kiri di ruang kosong bawah tulisan *code groups* lalu akan tampilan notifikasi sebagai berikut:



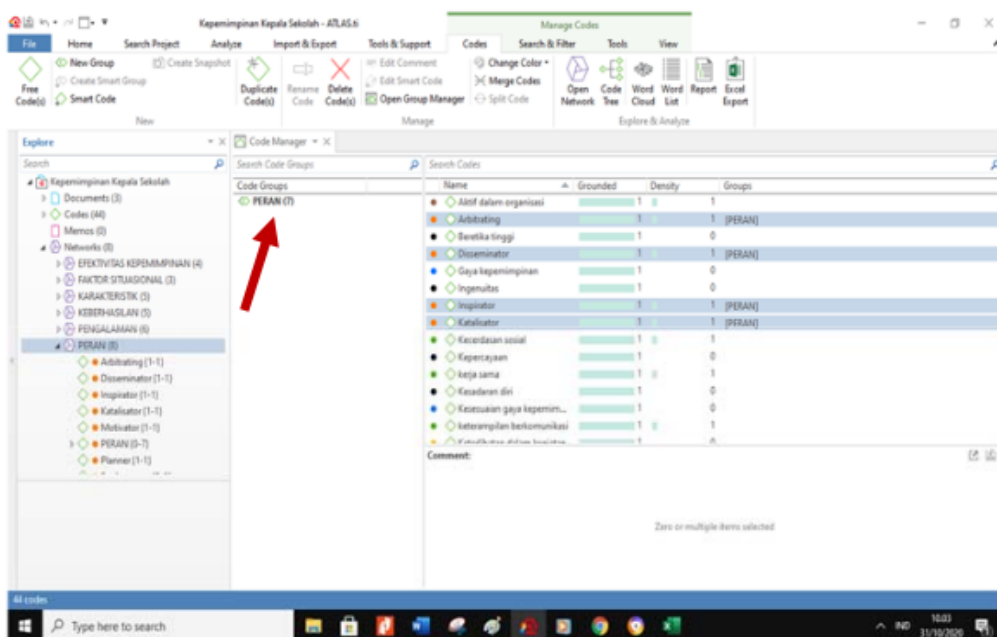
- Setelah *taskbar* muncul seperti gambar sebelumnya, analisis dapat memberikan nama pada grup kode (*code group name*) sesuai dengan nama yang dapat mengakomodir dari berbagai macam nama kode yang memiliki makna yang sama:



- Apabila sudah dinamai pada bagian *code group name*, selanjutnya klik *Create*

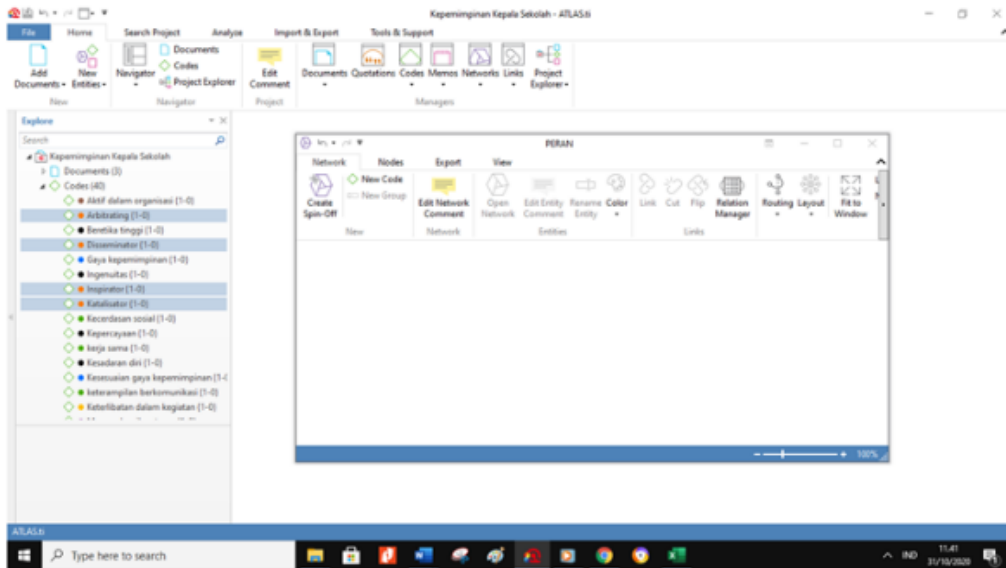


- Tampilan grup kode (*code group*) sebagai berikut:

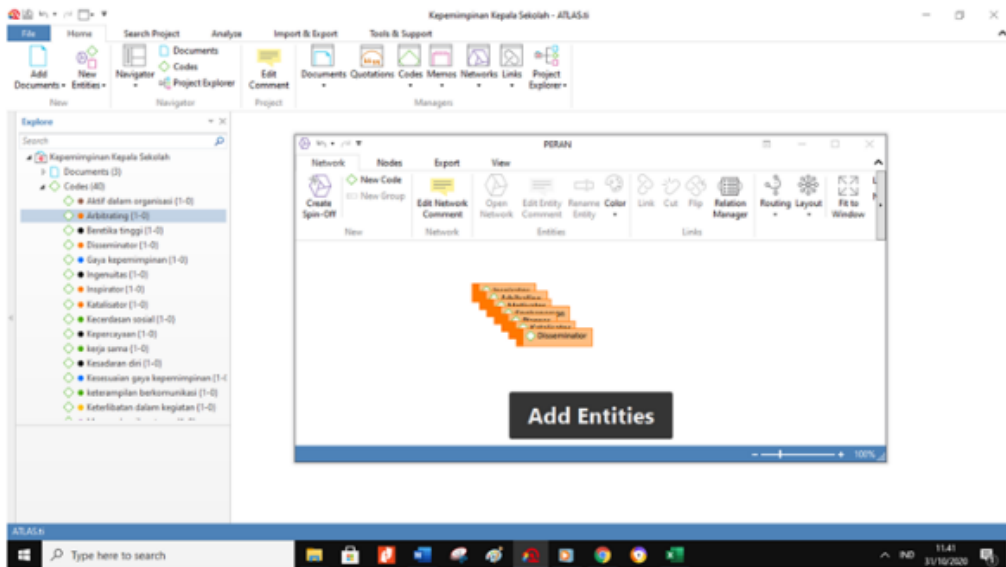


- Dapat kita lihat bersama tampilan satu kode grup sebagai berikut:

- Caranya adalah klik kode, lalu klik *ctrl* (selanjutnya pilih kode dengan warna yang sama), lalu ditekan+ditahan+diseret/di-*drag* ke lembar proyek kategorisasi

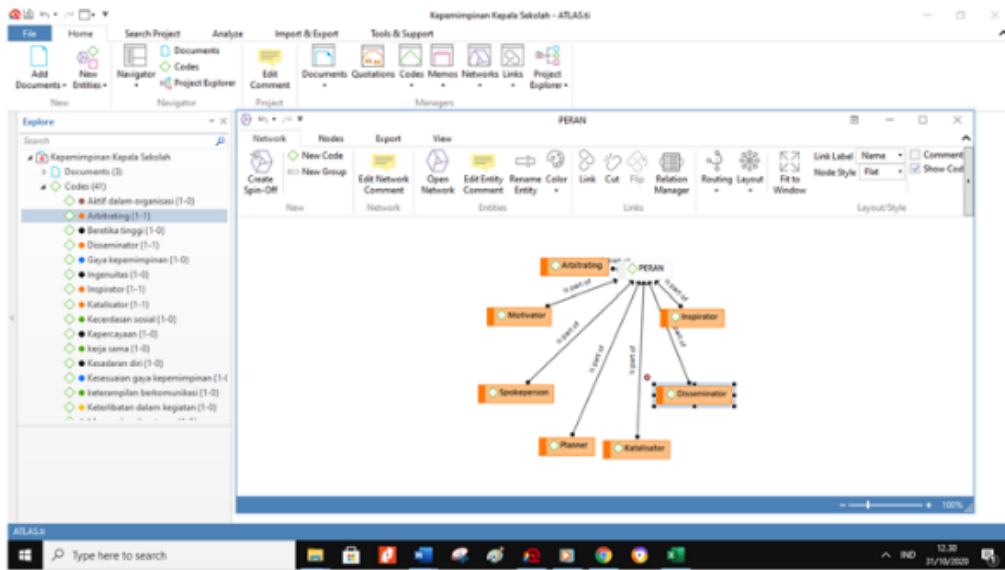


- Tampilan hasil setelah di-*drag* adalah sebagai berikut.

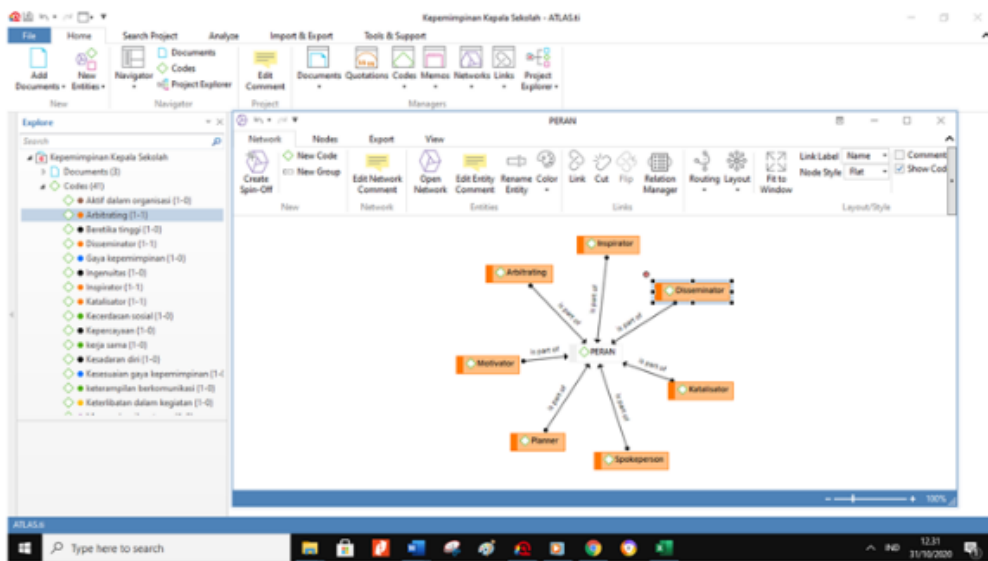


- Langkah selanjutnya adalah analisis jalur kualitatif, pertama membuat nama kategorisasi dengan cara klik *new code*:

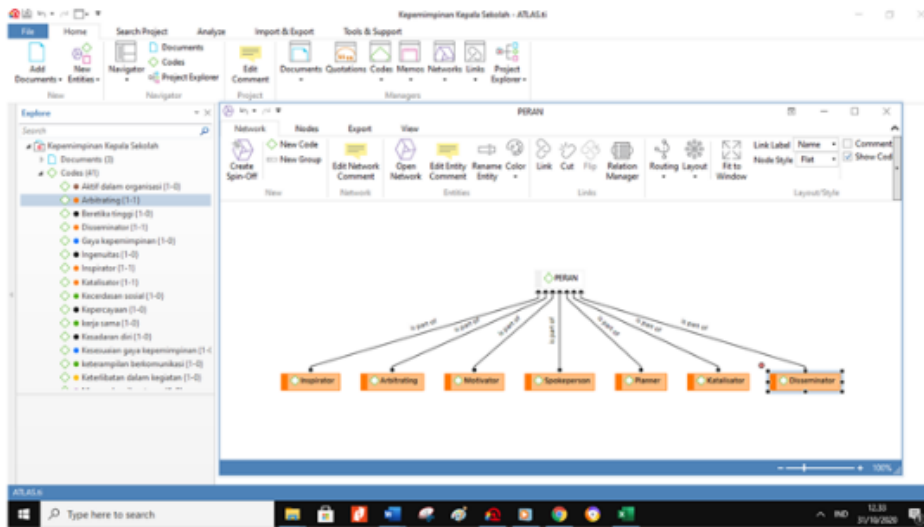
Layout: Circular Single Cycle



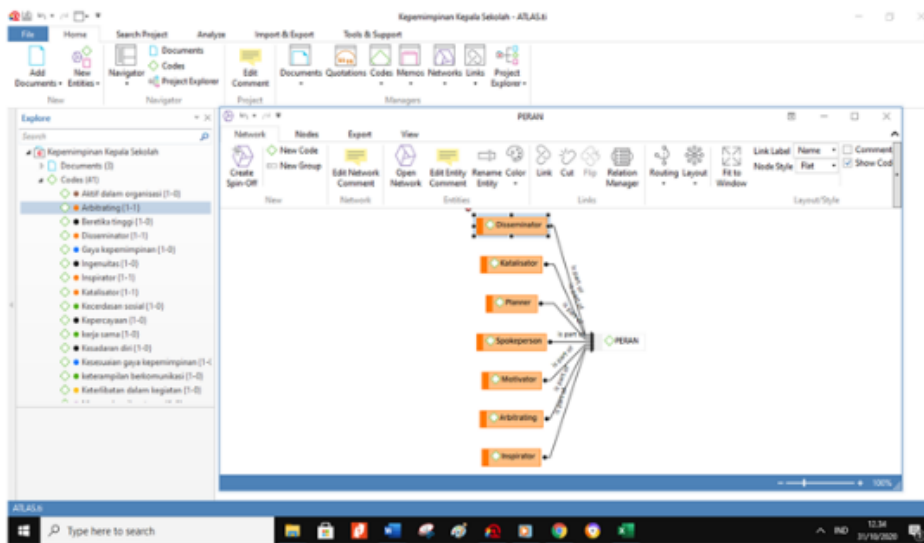
Layout: Organic



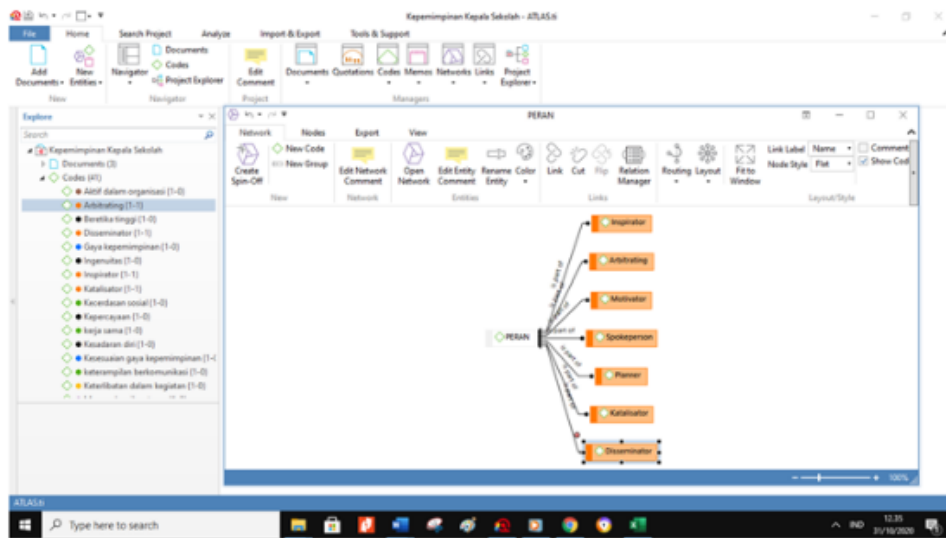
Layout Hierarchical: Bottom-Up



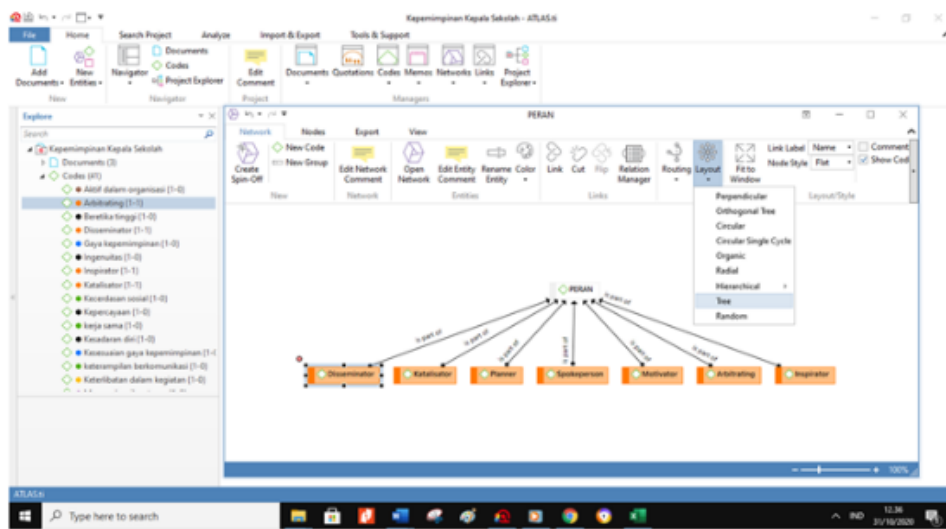
Layout Hierarchical: Left to Right



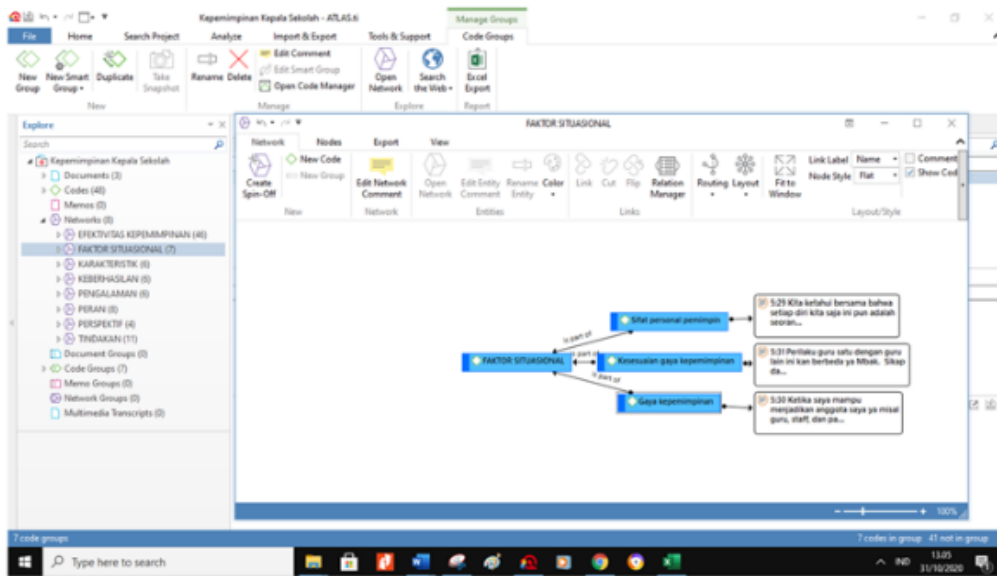
Layout Hierarchical: Right to Left



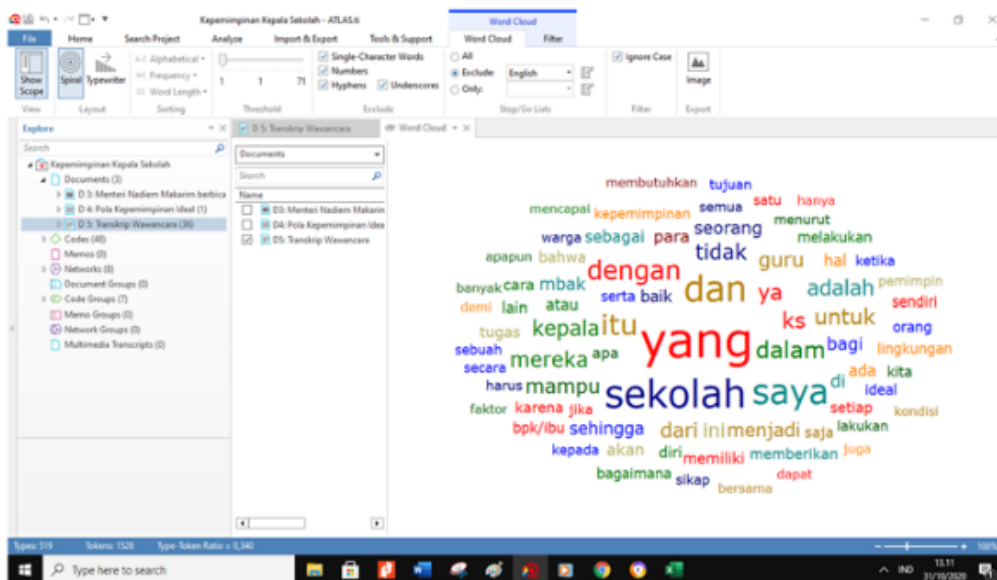
Layout: Tree



Setelah di klik, akan tampil sebagai berikut:



- Fitur lain yang dapat dinikmati oleh para analis dengan menggunakan *software* Atlas.ti 8 adalah dengan melihat kata-kata yang paling banyak digunakan dan sedikit dari data lapangan, dengan klik dokumen yang menjadi bahan analisis, selanjutnya klik *word cloud*.



RINGKASAN

Penjelasan di atas menjadi bagian penting dari proses analisis data dengan menggunakan *software*. Langkah-langkah yang ada dapat diaplikasikan atau diimplementasikan oleh para analis dalam mengolah data. Banyak hal yang perlu dipahami dari analisis dengan menggunakan *software*, yaitu mengenai keteraturan dalam manajemen data, koding, dan kategorisasi. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan dalam proses analisis data oleh para peneliti kualitatif. Apabila para analis tidak *telaten*, boleh jadi data yang akan diolah tidak memiliki makna yang mendalam. Eksplorasi dari data-data kurang menggugah dan memiliki arti untuk diberikan kepada para pembaca. Oleh karena itu, ketekunan dan memperbanyak kosakata merupakan cara yang nyata yang perlu disiapkan oleh para analis dalam proses analisis data kualitatif berbantuan *software* Atlas.ti 8.

LATIHAN

Berbagai materi yang sudah ditulis di atas, maka untuk menambah kemampuan kritis, silakan kerjakan latihan berikut:

1. Siapkan transkrip data penelitian (dari wawancara) atau catatan lapangan atau hasil dokumentasi dan atau observasi
2. Lakukan analisis:
 - a. Buat kode dari data yang terkumpul
 - b. Buat kategorisasi, dan
 - c. Buat peta konsep penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- 30 Babbie, E.R. (2010). *The Practice of Social Research* (12th ed.). Wadsworth: Cengage Learning.
- Barrett, D., & Twycross, A. (2018). Data collection in qualitative research. *BMJ Journal*, 21(3), 63–64.
- 9 Biber, Douglas. 1990. Methodological issues regarding corpus-based analyses of linguistic variation. *Literary and Linguistic Computing* 5(4), 257-269.
- Biber, Douglas. 1993. Representativeness in corpus design. *Literary and Linguistic Computing* 8(4), 243-257.
- Biber, Douglas. 1995. *Dimensions of register variation: A cross-linguistic comparison*. Cambridge: Cambridge University Press.
- 12 Charmaz, K. (2001) Grounded Theory. In R. M. Emerson (Ed.), *Contemporary field research: Perspectives and formulations* (2nd ed., pp. 335–52). Prospect Heights, IL: Waveland Press.
- Charmaz, K. (2002) Qualitative interviewing and grounded theory analysis. In J. F. Gubrium & J. A. Holstein (Eds.), *Handbook of interview research: Context & method* (pp. 675–94). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- 20 Charmaz, K. (2008) Grounded theory. In J. A. Smith (Ed.), *Qualitative psychology: A practical guide to research methods* (2nd ed., pp. 81–110). London: Sage Publications.
- Charmaz, K. (2009) Example: The body, identity, and self: Adapting to impairment. In J. M. Morse, P. N. Stern, J. Corbin, B. Bowers, K. Charmaz, & A. E. Clarke, *Developing grounded theory: The second generation* (pp. 155–91). Walnut Creek, CA: Left Coast Press.
- 37 Charmaz, K. (2010) Grounded theory: Objectivist and constructivist methods. In W. Luttrell (Ed.), *Qualitative educational research: Readings in reflexive methodology and transformative practice* (pp.183–207). New York: Routledge.
- Charmaz, K. (2014) *Constructing grounded theory* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- 18

- 15 Vogt, W. P., Vogt, E. R., Gardner, D. C., & Haefke, L. M. (2014). *Selecting the right analyses for your data: Quantitative, qualitative, and mixed methods*. New York: Guilford.
- Corbin, J. & Strauss, A. (2008). *Basics of qualitative research: Techniques and procedures for developing grounded theory* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- 13 Gold, R. L. (1958). Roles in sociological field observations. *Social Forces*, 36, 217-223.
- 43 Kawulich, B. B. (2005, May). Participant Observation as a Data Collection Method [81 paragraphs]. *Forum: Qualitative Sozialforschung/Forum: Qualitative Social Research* [On-line View publication stats Journal], 6(2), Art. 43. Available at: <http://www.qualitative-research.net/fqs-texte/2-05/05-2-43-e.htm>.
- 41 Marcus, Bank. (2007) *Using visual data in qualitative research*. London. SAGE Publication Ltd.
- 16 Marshall, C. & Rossman, G.B. (1995). *Designing Qualitative Research*. London: Sage Publications.
- Merriam, S. B. (1988). *Case study research in education: A qualitative approach*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Morison, G. A., & Harmon J, R. (2018). Data Collection Techniques. *Journal of the American Academy of Child & Adolescent Psychiatry*, 973–976. <https://doi.org/10.1097/00004583-200108000-00020>.
- 32 Muhammad, S., & Kabir, S. (2018). Methods of data collection. In *Basic Guidelines for Research: An Introductory Approach for All Disciplines Edition: First* (hal. 202–273).
- 18 O’Leary, Z. (2014). *The essential guide to doing your research project* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, Inc.
- Pawar, R. (2013). Use Audio-Visual Data in the Qualitative Research Work. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 3(8), 5–6.
- 23 Poland, B. D. (1995). Transcription quality as an aspect of rigor in qualitative research. *Qualitative Inquiry*, 1, 290–310.
- Powick, K. D. and S. A. Tilley (2002). *Distanced Data: Transcribing*

33

Other People's Research Tapes. *Canadian Journal of Education* 27, 2 & 3, 291–310.

34

Rapley, T. (2007). *Doing conversation, discourse and document analysis*. London: Sage Publications.

Saldana, Johnny. (2009). *The Coding Manual for Qualitative Researchers*, London: Sage Publications.

Saldana, J. (2016). *The Coding Manual for Qualitative Researchers*. California. SAGE Publication Inc.

Sapsford, R., & Jupp, V. (2006). *Data collection and analysis: second edition*, London: Sage Publications.

Daftar Pustaka

INDEKS

A

Add Neighbors

All Common

B

Bullet

C

CAQDAS

Codes

Code Groups

Code Group Name

Create

D

Drag

E

Explore

Extra

F

Face-to-face

Feed-back

(FG) Focus Groups

Fully

H

Home

I

Important

Improve

In-vivo

K

Ketlingsut

L

List

N

Name

New Code

New Entities

New Network

O

Organized

P

Petty-Cash

Plek

Probe

R

Real

Record
Rengekan

S

Save Picture As
Setting
Simple
Skills
Social Distancing
Software
Step

T

Taskbar

V

Vocabulary

GLOSARIUM

A

Add Neighbors : Tombol yang digunakan untuk membuat kategorisasi dalam analisis data kualitatif berbantuan software Atlas.ti 8

All Common : Tombol yang digunakan untuk membuat kategorisasi dalam analisis data kualitatif berbantuan software Atlas.ti 8

B

Bullet : Lingkaran kecil yang ada di dalam software atlas.ti 8 dalam kode manajer yang akan dipilih untuk diberikan warna

C

CAQDAS : *Computer-Assisted Qualitative Data Analysis Software* yaitu alat bantu/perangkat lunak analisis data kualitatif berbantuan komputer yang menawarkan kemudahan dalam proses analisis data kualitatif seperti transkripsi, pengkodean, interpretasi teks, pembuatan kategorisasi, dan peta konsep penelitian kualitatif

Codes : Kode-kode yang dibuat dari *datum* penelitian kualitatif di dalam software Atlas.ti 8

Code Groups : Grup yang terdiri dari berbagai macam kode dengan memiliki pemaknaan yang sama diantara satu kode dengan yang lainnya

Code Group Name : Nama grup kode yang digunakan untuk membedakan satu grup kode dengan grup kode

yang lain dalam analisis data menggunakan software Atlas.ti 8

Create : Tombol yang digunakan untuk melakukan akhir tugas/*finishing* dari tugas atau pekerjaan pada analisis data berbantuan software Atlas.ti 8

D

Drag : Cara untuk menyeret atau menarik bagian tertentu dari kode-kode manager dalam membuat grup kode dalam analisis berbantuan software Atlas.ti 8

E

Explore : Bagian pencarian dalam software Atlas.ti 8

Extra : Tenaga tambahan yang perlu dimiliki oleh seorang peneliti kualitatif dalam proses pembuatan kode-kode (proses pengkodean)

F

Face-to-face : Peneliti melakukan pengambilan data pada partisipan dengan cara bertatap muka

Feed-back : Respon baik dari lembaga yang diajak kerja sama

Focus Groups : Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kelompok diskusi

Fully : Sepenuhnya dari bagian foto maupun video untuk dilakukan analisis data kualitatif

H

Home : *Toolbar* yang ada dalam *software* Atlas.ti 8 dan memiliki banyak fungsi untuk memudahkan analisis data kualitatif

I

- Important* : Hal penting yang digunakan dalam pengambilan data melalui tanya jawab antara peneliti dengan partisipan
- Improve* : Meningkatkan keterampilan dalam proses pengkodean datum dari penelitian kualitatif
- In-Vivo* : Nama kode yang sesuai persis dengan data penelitian kualitatif

K

- Ketlingsut* : Data yang tidak terkumpulkan dengan baik sehingga mengalami kehilangan sementara dan atau kehilangan selamanya

L

- List* : Membuat daftar kode yang sudah dinamai dalam transkrip data

N

- Name* : Kolom nama yang digunakan untuk memperjelas tugas dan penyelesaian pekerjaan analisis dalam software Atlas.ti 8
- New Code* : Tombol yang digunakan untuk membuat kategorisasi dalam analisis data kualitatif berbantuan software Atlas.ti 8
- New Entities* : Tombol yang digunakan untuk membuat kategorisasi dalam analisis data kualitatif berbantuan software Atlas.ti 8

New Network : Tombol yang digunakan untuk membuat kategorisasi dalam analisis data kualitatif berbantuan software Atlas.ti 8

O

Organized : Proses mengorganisasikan kode-kode yang telah dibuat dari *datum* penelitian kualitatif

P

Petty-Cash : Pencatatan keuangan dirinci dengan kas masuk dan kas keluar

Plek : Persis dalam menguraikan kembali data-data lapangan yang diperoleh melalui media baik audio-visual, wawancara, observasi, dokumentasi, maupun *focus groups*

Probe : Pemeriksaan data hasil lapangan yang akan dijadikan sebagai teks transkripsi data

R

Real : Kondisi nyata terkait dengan data yang diperoleh peneliti di lapangan dengan menggunakan foto

Record : Merekam percakapan dalam sesi wawancara berlangsung

Rengekan : Suara-suara hewan yang sedang meminta sesuatu dengan mendesak, misalnya saat kelaparan atau kehausan

S

- Save Picture As* : Menyimpan foto yang digunakan untuk bahan analisis data kualitatif dengan berbantuan software Atlas.ti 8
- Setting* : Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam pengambilan data lapangan
- Simple* : Pembuatan pedoman wawancara yang mudah dan sederhana tidak serumit membuat instrumen penelitian dalam penelitian kuantitatif
- Skills* : Keterampilan yang perlu dimiliki oleh seorang peneliti kualitatif dalam melakukan proses pengkodean
- Social Distancing* : Pembatasan sosial berupa fisik karena suatu hal baik keterbatasan geografis maupun karena suatu wabah penyakit
- Software* : Perangkat lunak yang digunakan dalam analisis data kualitatif
- Step* : Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pengambilan data lapangan

T

- Taskbar* : Jendela layar tugas yang muncul di dalam analisis melalui software Atlas.ti 8

V

- Vocabulary* : Kosakata yang kaya sebagai keterampilan yang perlu dimiliki oleh analis dalam proses analisis penelitian kualitatif

W

*World
Cloud* : Kata-kata yang mengelompok dan menunjukkan
berapa banyak dia muncul dari datum penelitian
kualitatif setelah dimasukkan ke dalam software
Atlas.ti 8

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

A. Identitas

1. Program Studi : Manajemen Pendidikan
2. Fakultas : Program Pascasarjana
3. Nama Matakuliah : Analisis Data Penelitian Manajemen Pendidikan
4. Kode :
5. Bobot (Teori/Praktek) : 3 sks
6. Semester : II
7. Rumpun Mata Kuliah :
8. Alokasi waktu total : 14 x 150 menit (2100 menit)

B. Capaian Pembelajaran Program Studi :

ASPEK	CAPAIAN PEMBELAJARAN
SIKAP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; ¹ 2. Memiliki nilai, norma, moral, etika, dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan perkuliahan; ¹ 3. Memiliki kesadaran dan berperilaku sebagai warga negara berpendidikan tinggi yang agamis, demokratis, cerdas, tanggung jawab dan komitmen sebagai pendidik sekolah dasar; ²¹ 4. Berpikir terbuka, kritis, inovatif, dan percaya diri dalam mengemban tugas sebagai mahasiswa; 5. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; ¹⁹ 6. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; 7. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat da ¹⁴

ASPEK	CAPAIAN PEMBELAJARAN
5	<p>lingkungannya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain; 9. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas;
PENGETAHUAN	<ol style="list-style-type: none"> 10. Menguasai prinsip dan teori Analisis Data Penelitian Manajemen Pendidikan; 11. Memahami analisis data kuantitatif dan kualitatif secara komprehensif sesuai dengan kebutuhan penelitian manajemen pendidikan; 12. Menguasai pengetahuan konseptual analisis data kuantitatif dan kualitatif; 13. Menguasai konsep dan teknik analisis validitas baik dalam kuantitatif maupun kualitatif; 14. Menguasai konsep dan teknik analisis reliabilitas baik dalam kuantitatif maupun kualitatif; 15. Menguasai konsep dan teknik uji kuantitatif dan kualitatif menggunakan software;
<p>1 KETERAMPILAN UMUM</p>	<ol style="list-style-type: none"> 16. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks analisis data penelitian manajemen pendidikan; 17. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 18. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan; 19. Mampu mengimplementasikan ilmu analisis data penelitian manajemen pendidikan sesuai dengan keahliannya berdasarkan sistematika sehingga menghasilkan solusi yang tepat bagi perkembangan ilmu manajemen pendidikan; 20. Mampu menyusun hasil-hasil kajian tersebut dalam bentuk laporan tugas akhir baik dalam bentuk tesis maupun artikel ilmiah serta yang terpublikasi; 21. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks menyelesaikan masalah dalam bidang manajemen pendidikan, berdasarkan hasil analisis data penelitian; 22. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dalam menganalisis terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada para mahasiswa;

ASPEK	CAPAIAN PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN KHUSUS	23. Mampu melakukan proses analisis data penelitian manajemen pendidikan; 24. Mampu me-manajemen data hasil analisis dengan sistematis; 25. Mampu menjaga data dari plagiarism; 26. Mampu memelihara dan mengembangkan networking pada para kolegal. 27. Mampu menerapkan prinsip dan teori aplikatif analisis data melalui perencanaan hingga evaluasi manajemen pendidikan; 28. Mampu mengaplikasikan aplikasi data penelitian manajemen pendidikan sebagai solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada; 29. Mampu menerapkan pengetahuan konseptual analisis mulai dari analisis validitas, reliabilitas, dan analisis data kuantitatif – kualitatif; 30. Mampu menganalisis, merekonstruksi data, menginterpretasikan data, hingga menyajikan data hasil analisis; 31. Mampu merancang dan melaksanakan evaluasi dari proses hasil analisis penelitian manajemen pendidikan;

C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah :

1. Sikap

- Memiliki nilai, norma, moral, etika, dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya sebagai guru, kepala sekolah, dan manajerial organisasi;
 - Berpikir terbuka, kritis, inovatif, dan percaya diri dalam mengemban tugasnya sebagai guru, kepala sekolah, dan manajerial organisasi.
- #### 2. Penguasaan Pengetahuan
- Mahasiswa mampu mengaplikasikan praktik-praktik analisis dalam penelitian manajemen pendidikan;

- Mahasiswa memiliki wawasan dan pemahaman mengenai analisis data penelitian yang terkait dengan manajemen pendidikan.

∞ 3. Keterampilan Umum

- Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan analisis data penelitian manajemen pendidikan;
 - Mampu mengaplikasikan pengetahuan mengenai analisis data penelitian manajemen pendidikan sesuai dengan kebutuhan terkini dan mampu untuk digunakan sebagai solusi dari permasalahan manajemen pendidikan.
4. Keterampilan Khusus
- Mahasiswa mampu memahami cara analisis data penelitian sehingga menghasilkan data yang berkualitas sesuai kaidah dan sistematis dalam analisis data penelitian manajemen pendidikan.

D. Deskripsi singkat mata kuliah :

Mata kuliah analisis data penelitian manajemen pendidikan merupakan mata kuliah wajib program studi manajemen pendidikan yang ditawarkan pada semester kedua. Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa terkait teori dan praktik statistika dalam penelitian manajemen pendidikan yang meliputi analisis data kuantitatif dan kualitatif. Topik-topik yang dibahas terkait dengan peran statistik dalam penelitian, statistik deskriptif, teori peluang, karakteristik distribusi statistika dan distribusi sampling, statistik inferensial dan berbagai teknik analisis data, statistik nonparametrik serta analisis kualitatif berdekatan. Hal yang terpenting dari mata kuliah ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa dalam mempraktikkan analisis data penelitian mengenai pokok-pokok permasalahan yang ada di Manajemen Pendidikan dengan memahami dan menguasai uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis data dengan menggunakan jenis kuantitatif serta kualitatif.

Praktik-praktik analisis data tersebut yang akan membantu mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan sesuai kebutuhan.

E. Mata kuliah Prasyarat :

F. Prasyarat kompetensi dosen :-

G. Team Teaching (jika ada) :-

1. Koordinator : Prof. Dr. Pujiati Suyata
2. Anggota : Dr. Fitri Nur Mahmudah, M.Pd.

H. Materi Pembelajaran

1. Prosedur Analisis Data Kualitatif
2. Transkrip Data
3. Teknik Koding
4. Validitas dan Reliabilitas
5. Analisis Kualitatif Manual dan Software
6. Statistik Deskriptif
7. Korelasi Product Moment
8. Uji-t
9. Anava
10. Regresi

I. Metode/Strategi Pembelajaran

1. Pembelajaran Interaktif
2. Praktik Analisis Data
3. Diskusi Kelompok
4. Penugasan

J. Aktivitas Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran dalam mata kuliah ini adalah student centered learning. Setiap perkuliahan melibatkan peran aktif mahasiswa sehingga terjadi interaksi antara dosen dan mahasiswa. Selain referensi dan sumber belajar yang disediakan oleh dosen, mahasiswa dituntut untuk aktif menelusuri berbagai sumber belajar baik dari internet, buku, jurnal, dan hasil-hasil penelitian kontemporer terkait. Sumber dan bahan belajar diutamakan dari sumber pertama/induk.

K. Sumber Belajar/bahan Ajar

Sumber belajar dalam perkuliahan ini berasal dari berbagai ebook dan materi yang disampaikan oleh dosen

L. Referensi

- Flick, U. (2014). *The Sage Handbook of Qualitative Data Analysis*. SAGE Publication Ltd.
- Saldana, J. (2016). *The Coding Manual for Qualitative Researchers*. SAGE Publication Ltd.
- Sapsford, Roger & Jupp, Victor. (2016). *Data Collection and Analysis*. 2006. SAGE Publication Ltd.
- Silverman, David. (2014). *Interpreting Qualitative Data*. SAGE Publication Ltd.

Susan C. Weller & A. Kimball Romney. (1988). *Systematic Data Collection*. SAGE Publication Ltd.

M. Penilaian

1. Ketercapaian Kompetensi
2. Bentuk Penilaian

Penilaian proses : portofolio, pengamatan keaktifan, dan sikap.

Tes : ujian mid semester dan akhir semester.

Penugasan : makalah individu dan kelompok

3. Kriteria Penilaian/Kriteria Kelulusan

Mahasiswa mencapai minimal 70% ketercapaian kompetensi mata kuliah

Diverifikasi oleh :	Diperiksa Oleh:	Disiapkan oleh :
BPA Drs. Ishafit, M.Pd.	Kaprodi Dr. Suyatno, M.Pd.I	Dosen Pengampu Prof. Dr. Pujiati Suyata Dr. Fitri Nur Mahmudah, M.Pd.

RENCANA PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPM)

Revisi : -

Tanggal Berlaku : 2 Maret 2020

A. Identitas

1. Program Studi : Manajemen Pendidikan
2. Fakultas : Pascasarjana
3. Nama Matakuliah : Analisis Data Penelitian Manajemen Pendidikan
4. Kode :
5. Bobot (Teori/Praktek) : 3 Sks
6. Semester : II
7. Rumpun Mata Kuliah :
8. Alokasi waktu total : 14x150 (2100 menit)

B. Capaian Pembelajaran Program Studi :

ASPEK	CAPAIAN PEMBELAJARAN
SIKAP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Memiliki nilai, norma, moral, etika, dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya manajerial sekolah;

CAPAIAN PEMBELAJARAN	
ASPEK	<ol style="list-style-type: none"> 3. Memiliki kesadaran dan berperilaku sebagai warga negara berpendidikan tinggi yang agamis, demokratis, cerdas, tanggung jawab dan komitmen sebagai pendidik sekolah dasar; 21 4. Berpikir terbuka, kritis, inovatif, dan percaya diri dalam mengemban tugasnya sebagai kepala sekolah dan manajerial kepemimpinan; 5. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 19 6. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; 7. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya; 5 8. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain; 9. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas;
PENGETAHUAN	<ol style="list-style-type: none"> 10. Menguasai prinsip dan teori Analisis Data Penelitian Manajemen Pendidikan; 11. Memahami analisis data kuantitatif dan kualitatif secara komprehensif sesuai dengan kebutuhan penelitian manajemen pendidikan; 12. Menguasai pengetahuan konseptual analisis data kuantitatif dan kualitatif; 13. Menguasai konsep dan teknik analisis validitas baik dalam kuantitatif maupun kualitatif; 14. Menguasai konsep dan teknik analisis reliabilitas baik dalam kuantitatif maupun kualitatif; 15. Menguasai konsep dan teknik analisis kualitatif dengan menggunakan software.
KETERAMPILAN UMUM	<ol style="list-style-type: none"> 16. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks analisis data penelitian manajemen pendidikan; 1 17. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 18. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan; 19. Mampu mengimplementasikan ilmu analisis data penelitian manajemen pendidikan sesuai dengan

ASPEK	CAPAIAN PEMBELAJARAN
	<p>keahliannya berdasarkan sistematisa sehingga menghasilkan solusi yang tepat bagi perkembangan ilmu manajemen pendidikan;</p> <p>20. Mampu menyusun hasil-hasil kajian tersebut dalam bentuk laporan tugas akhir baik dalam bentuk tesis maupun artikel ilmiah serta yang terpublikasi;</p> <p>21. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks menyelesaikan masalah dalam bidang manajemen pendidikan, berdasarkan hasil analisis data penelitian;</p> <p>22. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dalam menganalisis terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada para mahasiswa;</p> <p>23. Mampu melakukan proses analisis data penelitian manajemen pendidikan;</p> <p>24. Mampu me-manajemen data hasil analisis dengan sistematis;</p> <p>25. Mampu menjaga data dari plagiarism;</p> <p>26. Mampu memelihara dan mengembangkan networking pada para kolegal.</p> <p>27. Mampu menerapkan prinsip dan teori aplikatif analisis data melalui perencanaan hingga evaluasi manajemen pendidikan;</p> <p>28. Mampu mengaplikasikan aplikasi data penelitian manajemen pendidikan sebagai solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada;</p> <p>29. Mampu menerapkan pengetahuan konseptual analisis mulai dari analisis validitas, reliabilitas, dan analisis data kuantitatif – kualitatif;</p> <p>30. Mampu menganalisis, merekonstruksi data, menginterpretasikan data, hingga menyajikan data hasil analisis;</p> <p>31. Mampu merancang dan melaksanakan evaluasi dari proses hasil analisis penelitian manajemen pendidikan;</p>
KETERAMPILAN KHUSUS	

C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah :

1. Sikap
 - Memiliki nilai, norma, moral, etika, dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya sebagai guru, kepala sekolah, dan manajerial organisasi;
 - Berpikir terbuka, kritis, inovatif, dan percaya diri dalam mengemban tugasnya.
2. Penguasaan Pengetahuan
 - Mahasiswa mampu mengaplikasikan praktik-praktik analisis dalam penelitian manajemen pendidikan mulai dari validitas, reliabilitas, analisis data, dan interpretasi;
 - Mahasiswa memiliki wawasan dan pemahaman mengenai analisis data penelitian.
3. Keterampilan Umum
 - Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan analisis data penelitian manajemen pendidikan;
 - Mampu mengaplikasikan pengetahuan mengenai analisis data penelitian manajemen pendidikan sesuai dengan kebutuhan terkini dan mampu untuk digunakan sebagai solusi dari permasalahan manajemen pendidikan.
4. Keterampilan Khusus

Mahasiswa mampu memahami cara analisis data penelitian sehingga menghasilkan data yang berkualitas sesuai kaidah dan sistematis dalam analisis data penelitian manajemen pendidikan

D. Deskripsi singkat mata kuliah :

Mata kuliah analisis data penelitian manajemen pendidikan merupakan mata kuliah wajib program studi manajemen pendidikan yang ditawarkan pada semester kedua. Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali

mahasiswa terkait teori dan praktik statistika dalam penelitian manajemen pendidikan yang meliputi analisis data kuantitatif dan kualitatif. Topik-topik yang dibahas terkait dengan peran statistik dalam penelitian, statistik deskriptif, teori peluang, karakteristik distribusi statistika dan distribusi sampling, statistik inferensial dan berbagai teknik analisis data, statistik nonparametrik serta analisis kualitatif berbagai pendekatan. Hal yang terpenting dari mata kuliah ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa dalam mempraktikkan analisis data penelitian mengenai pokok-pokok permasalahan yang ada di Manajemen Pendidikan dengan memahami dan menguasai uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis data dengan menggunakan jenis kuantitatif serta kualitatif. Praktik-praktik analisis data tersebut yang akan membantu mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan sesuai kebutuhan.

E. Mata kuliah Prasyarat

F. Team Teaching (jika ada)

- 1) Koordinator
- 2) Anggota

G. Matrik RPS

Pert Ke	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Materi	Metode	Aktifitas Pembelajaran	Sumber Belajar dan Bahan Ajar	Penilaian		
						Indikator penilaian	Bentuk penilaian	Bobot
1	Mahasiswa mampu memahami prosedur analisis data kualitatif: 1. Menjelaskan pendekatan analisis kualitatif; 2. Mampu memahami langkah-langkah prosedur analisis data	Pengantar analisis data kualitatif dan kontrak belajar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Brain washing ▪ Interactive lecturing ▪ Tanya jawab 	Mahasiswa mencermati paparan silabus, menyepakati kontrak belajar, dan tanya jawab.	Flick, U. (2014). The Sage Handbook of Qualitative Data Analysis: SAGE Publication Ltd	Penjelasan tlg prosedur analisis kualitatif.	Proses meliputi portofolio, keaktifan dan sikap.	20%

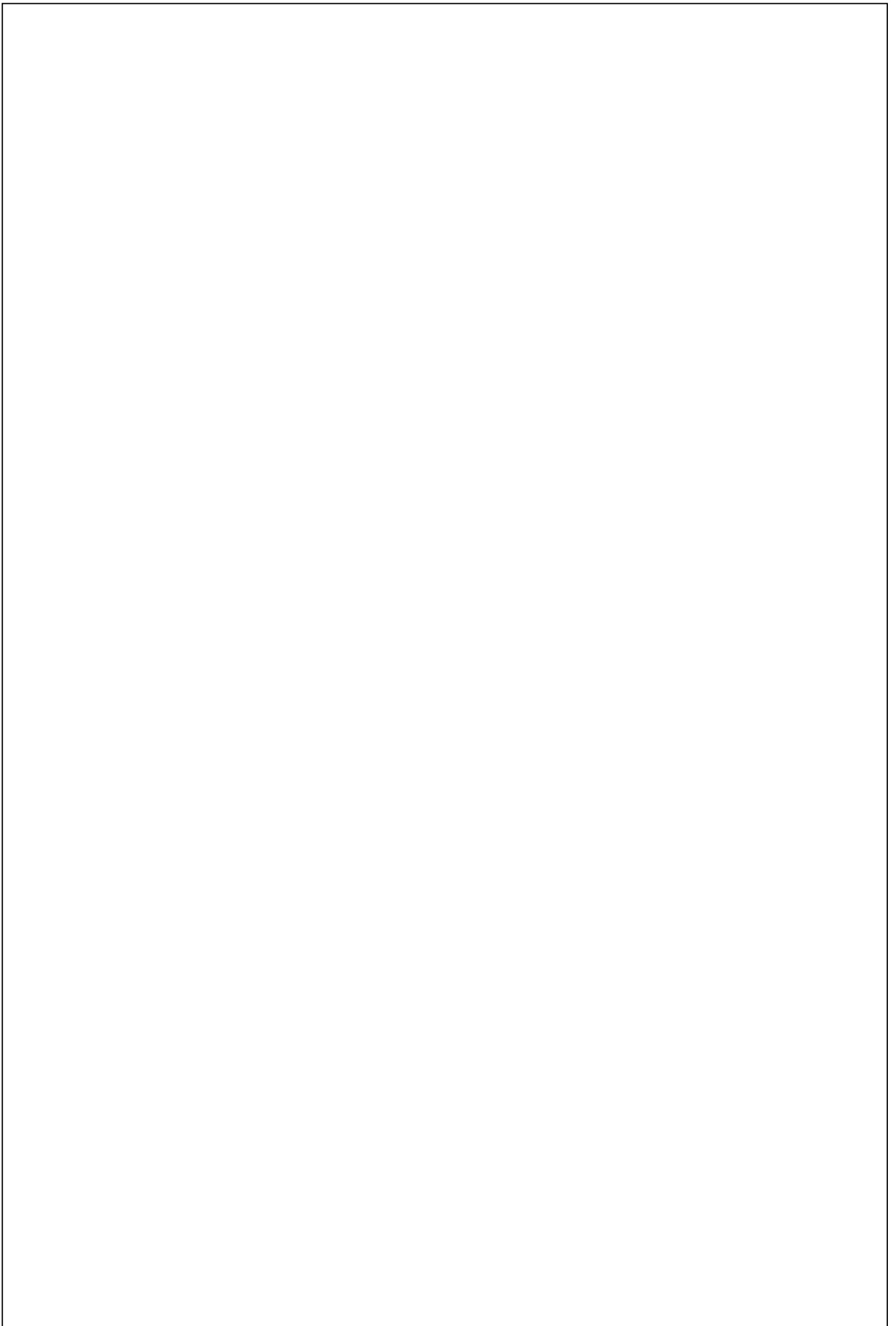
	<p>kuaitatif;</p> <p>3. Mampu memahami cara analisis data kualitatif; dan</p> <p>4. Mampu interpretasi hasil analisis data kualitatif.</p>										
2	Mahasiswa mampu memahami prosedur pengambilan data penelitian kualitatif	Pengambilan Data	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Interactive lecturing</i> ▪ Praktik ▪ Diskusi 	Mahasiswa mencermati materi dosen dan membaca referensi yang diberikan dosen selanjutnya praktik	Susan C. Weller & A. Kimball Romney. (1988). <i>Systematic Data Collection</i> . SAGE Publication Ltd.	Pemahaman mengenai prosedur pengambilan data penelitian kualitatif	Proses meliputi perfolio, keaktifan dan sikap.	30%			
3	Mahasiswa mampu memahami dan praktik cara transkrip data hasil lapangan melalui tiga pendekatan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi	Transkrip Data	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Interactive lecturing</i> ▪ Praktik ▪ Diskusi 	Mahasiswa mencermati materi dosen dan membaca referensi yang diberikan dosen selanjutnya praktik	Saldana, J. (2016). <i>The Coding Manual fo Qualitative Researchers</i> . SAGE Publication Ltd.	Pemahaman mengenai transkrip data dan praktik	Proses meliputi perfolio, keaktifan dan sikap.	30%			
4	Mahasiswa mampu memahami dan praktik mengenai teknik koding dalam analisis data kualitatif	Kode Data	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Interactive lecturing</i> ▪ Praktik ▪ Diskusi 	Mahasiswa mencermati materi dosen dan membaca referensi yang diberikan dosen selanjutnya praktik	Saldana, J. (2016). <i>The Coding Manual fo Qualitative Researchers</i> . SAGE Publication Ltd.	Pemahaman mengenai koding dan praktik	Proses meliputi perfolio, keaktifan dan sikap.	30%			
5-6	Mahasiswa mampu memahami teknik analisis data penelitian secara manual dan menggunakan software	Analisis Data Kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Interactive lecturing</i> ▪ Praktik ▪ Diskusi 	Mahasiswa mencermati materi dosen dan membaca referensi yang diberikan dosen	Sapsford, Roger & Jupp, Victor. (2016). <i>Data Collection and Analysis</i> . 2006.	Pemahaman praktik mengenai analisis data kualitatif	Proses meliputi perfolio, keaktifan dan sikap.	30%			

				selanjutnya praktik	SAGE Publication Ltd.			
JUAN TENGAH SEMESTER								
7								
8	Mahasiswa mampu memahami mengenai statistik deskriptif	Statistik Deskriptif	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Interactive lecturing</i> ▪ Praktik ▪ Diskusi 	Mahasiswa mencermati materi dosen dan membaca referensi yang diberikan dosen selanjutnya praktik		Pemahaman dan praktik mengenai statistik deskriptif	Proses meliputi portofolio, keaktifan dan sikap.	20%
9	Mahasiswa mampu memahami mengenai korelasi Product Moment	Korelasi Product Moment	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Interactive lecturing</i> ▪ Praktik ▪ Diskusi 	Mahasiswa mencermati materi dosen dan membaca referensi yang diberikan dosen selanjutnya praktik		Pemahaman dan praktik mengenai korelasi product moment	Proses meliputi portofolio, keaktifan dan sikap.	30%
10	Mahasiswa mampu memahami mengenai Uji-t	Uji-t	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Interactive lecturing</i> ▪ Praktik ▪ Diskusi 	Mahasiswa mencermati materi dosen dan membaca referensi yang diberikan dosen selanjutnya praktik		Pemahaman dan praktik mengenai Uji-t	Proses meliputi portofolio, keaktifan dan sikap.	20%
11-12	Mahasiswa mampu memahami mengenai Anava	Anava	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Interactive lecturing</i> ▪ Praktik ▪ Diskusi 	Mahasiswa mencermati materi dosen dan membaca referensi yang diberikan dosen selanjutnya praktik		Pemahaman dan praktik mengenai Anava	Proses meliputi portofolio, keaktifan dan sikap.	30%

13	Mahasiswa mampu memahami mengenai Regresi	Regresi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Interactive lecturing ▪ Praktik ▪ Diskusi 	Mahasiswa mencermati materi dosen dan membaca referensi yang diberikan dosen selanjutnya praktik	Pemahaman dan praktik mengenai regresi	Proses meliputi portfolio, keaktifan dan sikap.	20%
14	UJIAN AKHIR SEMESTER						

H. Referensi:

Flick, U. (2014). *The Sage Handbook of Qualitative Data Analysis*. SAGE Publication Ltd.
 Saldana, J. (2016). *The Coding Manual fo Qualitative Researchers*. SAGE Publication Ltd.
 Sapsford, Roger & Jupp, Victor. (2016). *Data Collection and Analysis*. 2006. SAGE Publication Ltd.
 Silverman, David. (2014). *Interpreting Qualitative Data*. SAGE Publication Ltd.
 Susan C. Weller & A. Kimball Romney. (1988). *Systematic Data Collection*. SAGE Publication Ltd.



BIODATA PENULIS



Dr. Fitri Nur Mahmudah, M.Pd. merupakan tenaga pengajar pada program studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan. Lahir di Sleman pada 20 Maret 1990. Pendidikan ditempuh di Universitas Negeri Yogyakarta: S1 jurusan Administrasi lulus tahun 2012, S2 program studi Manajemen Pendidikan lulus tahun 2015, dan S3 program studi Manajemen Pendidikan lulus tahun 2019.

Kecintaan pada kualitatif dimulai saat mengerjakan disertasi. Tahun 2018 menjadi tahun ketika penulis berusaha mencari dan menyelami hal-hal yang berhubungan dengan teknik “Analisis Data Kualitatif” dan akhirnya bertemu dengan *expert in qualitative research* juga *professional trainer* bersertifikat Atlas.ti dan juga *founder* interpretasi lulusan dari *University of Northern Colorado*, yaitu Bapak Cally Setiawan, Ph.D. Dengan penuh kesabaran, beliau membimbing, mengajari, dan mengarahkan penulis dalam analisis data kualitatif berbantuan software Atlas.ti versi 8.0. Hingga saat ini, penulis masih belajar dan mengembangkan kemampuan dalam metode penelitian kualitatif berbantuan *software* untuk Manajemen Pendidikan.

Dalam beberapa kesempatan, penulis juga menjadi instruktur dalam pelatihan analisis data penelitian kualitatif berbantuan *software* Atlas.ti 8 di berbagai daerah. Saat ini, penulis mengajar mata kuliah “Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan” pada program studi Magister Manajemen Pendidikan di Universitas Ahmad Dahlan. Penelitian yang sudah dihasilkan penulis dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan analisis kualitatif berbantuan *software* Atlas.ti 8 adalah “Manajemen Kerja Sama SMK dengan Dunia Kerja yang Saling Menguntungkan”, “Manajemen Pembinaan Pelaku Klitih di Yogyakarta”, dan berbagai analisis data kualitatif dari FGD yang diselenggarakan oleh Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DU/DI, Direktorat Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, serta berbagai penelitian kualitatif dan analisis data

Biodata Penulis

kualitatif berbantuan software Atlas.ti versi 8 yang sedang dalam proses pengerjaan.

ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBANTUAN SOFTWARE ATLAS.TI 8

Buku ini memberi jawaban terhadap tantangan yang semakin maju mengenai analisis data penelitian kualitatif berbantuan *software*. Banyak sekali *software* yang ada untuk membantu para analis dalam melakukan analisis data kualitatif, salah satunya adalah dengan menggunakan *software* Atlas.ti versi 8.

Kemampuan seorang peneliti atau pun analis juga perlu ditingkatkan seiring perkembangan kemajuan teknologi. Buku ini ditujukan kepada para mahasiswa, peneliti, dan para analis sebagai acuan penting dalam melakukan analisis data penelitian. Begitu juga dalam persiapan penelitian, masing-masing bab memiliki tujuan yang teknis dalam persiapan analisis data penelitian kualitatif.

Dalam buku ini, penulis mengupas tuntas analisis dengan berbantuan *software* Atlas.ti versi 8. Mulai dari bagaimana cara memasukkan dokumen untuk dianalisis hingga pembuatan peta konsep dalam penelitian kualitatif.



UAD
PRESS

UAD PRESS
(Anggota IKAPI dan APPTI)
Alamat Penerbit:
Kampus II Universitas Ahmad Dahlan
Jl. Pramuka No.46, Sidikan, Umbulharjo, Yogyakarta
Telp. (0274) 563515, Phone (+62) 882 3949 9820



Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.ti 8

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Rofiqoh Ferawati. "IMPLEMENTASI KURIKULUM KKNi FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI", NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan, 2018
Publication 1%
- 2** "Current Issues in Computational Linguistics: In Honour of Don Walker", Springer Nature, 1994
Publication <1%
- 3** Iwan Sandi Panagarso, Calvindo Bagas. "ASPEK HUKUM PENGCOVERAN LAGU DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG HAK CIPTA", Jurnal Justiciabelen, 2020
Publication <1%
- 4** Ranaswijaya Ranaswijaya. "Implementasi Konsep Bagi Hasil Produk Pembiayaan Ditinjau Dari Fatwa DSN-MUI Nomor 14 DAN 15 Tahun 2000 (Study Kasus Bank Syariah Mandiri KCP Curup)", Disclosure: Journal of Accounting and Finance, 2021
Publication <1%
- 5** Tatas Transinata. "Integrasi Pendidikan Cinta Tanah Air dalam Kurikulum Tersembunyi Berbasis Karakter Kebangsaan", PHILANTHROPY: Journal of Psychology, 2018
Publication <1%
- 6** Indah Ika Ratnawati. "Kajian Pragmatik Percakapan Guru dan Siswa dalam <1%

Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA
Advent Balikpapan", STILISTIKA: Jurnal
Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 2018

Publication

7

Andiansyah Andiansyah. "Nilai-nilai Dakwah
Dalam Yayasan Perguruan Bela Diri Muda
Berakhlak di Kabupaten Lebong", Jurnal
Dakwah dan Komunikasi, 2019

Publication

8

Nurul Afifah. "Relevansi Kurikulum PGMI
Terhadap Capaian Pembelajaran Mahasiswa
PGMI IAIN Metro", AR-RIAYAH : Jurnal
Pendidikan Dasar, 2019

Publication

9

Silvia Hansen-Schirra, Stella Neumann, Erich
Steiner. "References", Walter de Gruyter
GmbH, 2012

Publication

10

Hanna Reinius, Ida Kaukinen, Tiina Korhonen,
Kalle Juuti, Kai Hakkarainen. "Teachers as
transformative agents in changing school
culture", Teaching and Teacher Education,
2022

Publication

11

Wazin Baihaqi. "KARAKTERISTIK EKONOMI
RUMAH TANGGA DAN RELEVANSINYA
DENGAN KONSEP EKONOMI SYARIAH",
ALQALAM, 2018

Publication

12

Noella J. Gray, Lisa M. Campbell. "A
Decommodified Experience? Exploring
Aesthetic, Economic and Ethical Values for
Volunteer Ecotourism in Costa Rica", Journal
of Sustainable Tourism, 2007

Publication

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

13

Lewis. SAGE Encyclopedia of Social Science Research Methods

Publication

<1 %

14

Pudji Herijanto. "Mengembangkan Akni Dengan Blue Ocean Strategy", JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia, 2020

Publication

<1 %

15

Siew Yee Lim, Elaine Chapman. "Adapting the academic motivation scale for use in pre-tertiary mathematics classrooms", Mathematics Education Research Journal, 2014

Publication

<1 %

16

Yuko Kitamura. "Expanding Opportunities—Case Studies of Ganokendra in Bangladesh", The Journal of Engaged Pedagogy, 2018

Publication

<1 %

17

Mansyur Hidayat Pasaribu. "Penerapan Gaya dan Pendekatan Kepemimpinan untuk Kepemimpinan yang Efektif", Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT), 2021

Publication

<1 %

18

Rosalind Latiner Raby, Yi Leaf Zhang. "Chapter 2 Changing Theoretical Perspectives on Transnational Mobility: A Review of the Literature", Springer Science and Business Media LLC, 2020

Publication

<1 %

19

Moh Masnun, Syibli Maufur, Ahmad Arifuddin. "Respon Stakeholders Terhadap Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Jurusan PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon", Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI, 2018

<1 %

20 Sevcikova, A., L. Simon, K. Daneback, and T. Kvapilik. "Bothersome Exposure to Online Sexual Content Among Adolescent Girls", *Youth & Society*, 2012.

Publication

21 Prayekti Prayekti, Gusti Nurdin. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Tutorial Program S1 PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2011

Publication

22 Felisitas Victoria Melati, Pranowo Pranowo. "ANALISIS KONTEKS WACANA DALAM CERPEN "KULI KONTRAK" KARYA MOCHTAR LUBIS", *SeBaSa*, 2022

Publication

23 Judith C. Lapadat. "Problematizing transcription: Purpose, paradigm and quality", *International Journal of Social Research Methodology*, 2000

Publication

24 M.Syukri Azwar Lubis, Ahmat Nurullah, Eka Selvi Handayani, Wahyu Sofyan. "Integrated Quality Improvement Strategy in International Standard Madrasah", *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2022

Publication

25 Wiwin Mistiani. "Analisis Perbedaan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (Ftik) Iain Palu Pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Gender", *Musawa: Journal for Gender Studies*, 2019

Publication

26 Anne Marit Mengshoel. "Life strain-related tiredness and illness-related fatigue in individuals with ankylosing spondylitis", *Arthritis Care & Research*, 2010

Publication

<1 %

27 Fitria Kundarti Kundarti, Ika Tirta Candra Rini, Trias Setiawati Setiawati. "Makna Kompensasi Dalam Perspektif Keberlangsungan Hidup (Studi Kasus Motivasi dan Kompensasi Satuan Pekerja Keamanan Outsourcing pada PT Pesonna Optima Jasa Di Sleman Yogyakarta)", *Journal Competency of Business*, 2022

Publication

<1 %

28 Adibussholeh HM, Siti Wahyuni. "Pendidikan Inklusif pada Anak Berkebutuhan Khusus", *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 2021

Publication

<1 %

29 Given. *The SAGE Encyclopedia of Qualitative Research Methods*

Publication

<1 %

30 Andina Cipta Wardani, Catur Kepirianto. "The Role of Prior Language in The Acquisition of English Language by Indonesian Adult", *Journal of English Education and Teaching*, 2023

Publication

<1 %

31 Ika Chastanti, Indra Kumalasari Munthe. "ANALISIS PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP MORAL KNOWING TENTANG NARKOTIKA PADA SISWA MENENGAH PERTAMA", *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 2019

Publication

<1 %

32 Norzelatun Rodhiah Hazmi, Abdullah Abrizah, Yanti Idaya Aspura Mohd Khalid. "Analyzing

<1 %

Policy Documents: A Desk Study Exploring Research Data Governance Practices among Leading Research Performing Organizations", SAGE Publications, 2023

Publication

33 Beata Bielska, Olga Kurek-Ochmańska, Kamil Łuczaj. "Jak badać wysoko wykwalifikowanych migrantów? Praktyczne wskazówki metodologiczne", Studia Migracyjne – Przegląd Polonijny, 2021

Publication

34 Joana Mafalda Miguelote de Pinho Monteiro. "Da liamba ao pó: perspetivas sobre o percurso nacional das drogas", Repositório Aberto da Universidade do Porto, 2013.

Publication

35 Lystiana Nurhayat Hakim, Etika Rachmawati, Sundari Purwaningsih. "Teachers' Strategies In Developing Students' Critical Thinking And Critical Reading", Pedagogia : Jurnal Pendidikan, 2020

Publication

36 Mohammad Farkhan. "Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah dalam Meningkatkan Outpu/Lulusan Siswa di MA Mathloul Anwar Kepuh Serang", MANAZHIM, 2021

Publication

37 Weda, ZL, and EM Lemmer. "Managing Status: A Grounded Theory of Teacher Migration from Zimbabwe to South Africa", Mediterranean Journal of Social Sciences, 2014.

Publication

38 Michał Dudek, Mirosław Drygas. "„Zmiany zachodzące na obszarach wiejskich i w

sektorze rolno-spożywczym na podstawie badań prowadzonych na zlecenie Ministerstwa Rolnictwa i Rozwoju Wsi" – sprawozdanie z seminarium", *Wieś i Rolnictwo*, 2023

Publication

39

Assis, Simone de Araújo Góes(Souza, Eda Castro Lucas de). "A institucionalização de programas de empreendedorismo do sistema indústria : o caso ES-Empreendedor", RIUnB, 2009.

Publication

40

Kiki Mundia Sari, Heru Setiawan. "Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2020

Publication

41

"A Guide to Systems Research", Springer Science and Business Media LLC, 2017

Publication

42

"Genomics-Driven Healthcare", Springer Science and Business Media LLC, 2018

Publication

43

"H890 collecting data WEB130792", Open University

Publication

44

"[Copyright notice]", 2017 4th International Conference on Electrical Engineering, Computer Science and Informatics (EECSI), 2017

Publication

45

Aulia Rahmat. "Rekognisi dan Reposisi Aktor dalam Asimilasi Hukum Lama di Nagari (Baru) Sumatera Barat", *Indonesian Journal of Religion and Society*, 2020

Publication

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

46 Nurochim Nurochim, Siti Ngaisah. <math><1\%</math>
"Pendampingan dalam Memahami Indeks Kebahagiaan Guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Tangerang Selatan", QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama, 2020
Publication

47 Rizki Fatullah, Syaechurodji Syaechurodji. <math><1\%</math>
"SISTEM INFORMASI TRACER STUDY PADA FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS BANTEN JAYA", Jurnal Sistem Informasi dan Informatika (Simika), 2018
Publication

48 Verence Sánchez Castillo, Carlos Alberto Gómez Cano, Karen Juliana Obregón. <math><1\%</math>
"Sistematización de la experiencia de la estrategia De Cero a Siempre en los centros de desarrollo integral en Solita, Caquetá", Equidad y Desarrollo, 2016
Publication

49 余建霖, 蔡侑蓉, 洪巧菱, 黃崇儒, 吳建霆, 洪聰敏. <math><1\%</math>
"中強度急性運動對注意力缺陷過動症孩童空間工作記憶的影響", 體育學報, 2016
Publication

50 Ari Kurniawan. "MANAJEMEN KELAS KHUSUS OLAHRAGA DALAM MEWUJUDKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMPN @ TEMPEL SLEMAN", Media Manajemen Pendidikan, 2022
Publication

51 Azhar Azhar. "Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Mikrajussibyan NW Selanglet Desa Penujak Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah", MANAZHIM, 2019
Publication

-
- 52 Clark, Tom, Foster, Liam, Sloan, Luke. "Bryman's Social Research Methods 6E XE", Bryman's Social Research Methods 6E XE, 2022
Publication <1 %
-
- 53 Daphne E. Karreman, Geke D. S. Ludden, Vanessa Evers. "Beyond R2D2", ACM Transactions on Human-Robot Interaction, 2019
Publication <1 %
-
- 54 Gray, B.. "Interview with Douglas Biber", Journal of English Linguistics, 2013.
Publication <1 %
-
- 55 Muhammad Ihsan Ar-Rofie, Ahmad Mulyadi Kosim, Sutisna Sutisna. "Efektivitas Strategi Fundraising Sedekah Berbasis Sedekah Online di ACT Cabang Bogor", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2021
Publication <1 %
-
- 56 Riya Susanah, Dedy Hidayatullah Alarifin. "PENERAPAN PERMAINAN PENYEGAR (ICE BREAKING) DALAM PEMBELAJARAN FISIKA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR", Jurnal Pendidikan Fisika, 2014
Publication <1 %
-
- 57 Rovisa Rovisa, Ika Ernawati. "PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI BULLYING SISWA KELAS VIII DI SMP N 1 KASIHAN BANTUL TAHUN AJARAN 2020/2021", G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2021
Publication <1 %
-

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On